

**MENUMBUHKAN KARAKTER POSITIF ANAK USIA DINI
DENGAN MELALUI KEGIATAN MENDONGENG
PADA ANAK KELOMPOK B TKI NURUL HASANAH
KECAMATAN TAJUR HALANG KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd.)



Oleh:
YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

**PROGAM PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NANDLALTUL ULAMA INDONESIA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor” Yang disusun oleh Yeny Patdilla Nomor Induk Mahasiswa : PGP 18040039 telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta Pada Tanggal 18 Juli 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jakarta, 18 Juli 2022
Dekan,


Dede Setiawan, M.M.Pd

TIM PENGUJI

1. **Dede Setiawan, M.M.Pd**
(Ketua Sidang / Dekan FKIP)
2. **Renti Aprisyah, M.Pd**
(Sekretaris Sidang/Kaprodi S1
PG PAUD/Penguji 1)
3. **Khoiruddin, S.Sos.I., M.Pd**
(Sekretaris Prodi S1 PG
PAUD/Pembimbing)
4. **Waspada, S.Ag., M.M**
(Penguji 2)

(.....)
NIDN,


(.....)
NIDN, 08220492


(.....)
NIDN, 0410058106


(.....)
NIDN,

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi dengan judul “Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor” yang disusun oleh Yeny Patdilla Nomor Induk Mahasiswa: PGP 18040039 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Jakarta, 1 Mei 2022
Pembimbing Skripsi



Khoiruddin, S.Sos.I., M.Pd

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor” yang disusun oleh Yeny Patdilla Nomor Induk Mahasiswa: PGP 18040039 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 18 Juli 2022
Pembimbing,



Khoiruddin, S.Sos.I., M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor” yang disusun oleh Yeny Patdilla Nomor Induk Mahasiswa PGP 18040039 telah diajukan dalam sidang munaqosyah pada Progam Studi Pendidikan Aanak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada Tanggal 14 Juli 2022 dan direvsi saran tim penguji, maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jakarta, 14 Juni 2022

Pembimbing,



Khoiruddin, S.Sos.I., M.Pd

PERNYATAAN ORISNALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeny Patdilla

NIM : PGP 18040039

Tempat/Tgl. lahir : Bogor, 08 Januari 1996

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor” adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 1 Mei 2022

Penulis



Yeny Patdilla

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahrobbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan ,salah satunya nikmat iman dan islam serta nikmat sehat Wal'afiat,sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini Sholawat serta dan salam selalu tercurahkan kepada qudwah hasanah Bginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman, semoga kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini berjudul “Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana satu (S1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, namun berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak terkait,diantaranya :

1. H.Juri Ardiantoro , M .Si., P. Hd Rektor Univesitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta
2. Bapak Dede Setiawan, M. M.Pd selaku Dekan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Ibu Renti Aprisyah, M.Pd selaku ketua Progam Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

4. Bapak Khoirudin, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas segalam bimbingan arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis skripsi atas segala bimbingan proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Untuk Ibu Indah Murni Astuti selaku Kepala Sekolah dan Staf Guru-Guru TKI Nurul Hasanah yang telah meberikan ijin untuk mengedakan peneltian di TKI Nurul Hasanah.
6. Kepada wali Murid TKI Nurul Hasanah dan Anak-anak Kelompok B Terimakasih karena sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mewawancarai hasil tugas akhir ini.
7. Yang paling teristimewa kepada dua orang tua Tersayang. Terutama Almahurhum Ayah Dillah dan Ibu Saya Nurahaya yang selalu memberikan kasih sayang doa, nasehat serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup dan anugerah terbesar dalam hidup penulis. Penulis berharap kelak menjadi manusia yang bermanfaat dan menjadi anak kebanggan untuk ayah di sana
8. Untuk ke dua kaka saya yaitu Deny Saprudin dan Nurkoirunnisa yang selama ini sudah memberi dukungan dan membantu adik nya selama perkuliahan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang selama ini selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
10. Semua pihak yang telah membantu terkesaikannya skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terimakasih.

Penulis hanya berharap dan berdo'a kepada Allah SWT semoga amal baik beliau tersebut di atas mendapatkan pahala dan balasan yang lebih baik. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon semoga penulisan proposal skripsi ini ada manfaatnya dan mendapatkan ridho dari Allah SWT, aamiin Yaa Mujiibassailiin

Jakarta, 1 Mei 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yeny Patdilla', with a stylized flourish at the end.

Yeny Patdilla

**Membnagun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan
Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah,
Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor**

Yeny Patdilla

ABSTRAK

Peneletian ini dilaksanakan di Kelompok B TKI Nurul Hasanah kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Mei 2022 Peneletian ini Meenggungakan metode kualitatif yang menghasilkan data wawancara , observasi dan dokumentasi.Jumlah siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 31 anak dengan krietia usia 5 sampai dengan 6 tahun. Hasil dari Membangun Karakter positif pada anak usia dini melalui kegiatan mendongeng pada anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor adalah dongeng sebagai media penanaman karakter, sangat efektif diterapkan pada anak usia dini. Dengan cerita yang menarik dan pendongeng yang ekspresif akan memudahkan penyampaian pesan moral yang disampaikan.

Kata kunci : Membangun Karakter Positif pada anak usia melalui Mendongeng

**Fostering Positive Character in Early Childhood through Storytelling
Activities in Group B Children of TKI Nurul Hasanah,
Tajur Halang District, Bogor Regency**

Yeny Patdillah

ABSTRACT

This research was carried out in Group B of TKI Nurul Hasanah, Tajur Halang District, Bogor Regency from October 2021 to May 2022. This research uses a qualitative method that produces interview, observation and documentation data. The number of students sampled in this study was 31 children with krietia aged 5 to 6 years. The result of Building Positive Character in Early Childhood through storytelling activities in Group B children of TKI Nurul Hasanah, Tajur Halang District, Bogor Regency is fairy tales as a medium for character cultivation, very effectively applied to early childhood. With an interesting story and an expressive storyteller, it will facilitate the delivery of the moral message conveyed.

Keywords : building positive character in early childhood through storytelling

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQOSYAH.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISNALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Peneletian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Peneletian.....	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Karakter	12
B. Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini.....	15
C. Dongeng.....	17
1. Pengertian Dongeng	17
2. Karakteristik Dongeng	19
D. Upaya Membentuk Karakter Positif	21
E. Mengapa Harus Dongeng	22
F. Dongeng Yang Sesuai Dalam Membentuk Karakter Positif	
23	
G. Hakikat Pendidikan Karakter	25
H. Membentuk Karakter Peserta Didik Dengan Mendongeng	27
I. Kerangka Berpikir.....	31
J. Tinjauan Peneletian Terdahulu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Deskripsi Posisi Peneletian	37
D. Informasi Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
G. Tehnik Analisa Data	41
H. Validasi Data (Validitas Dan Realibitas Data)	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 44
A. Hasil Peneletian	44
1. Tahap Perencanaan.....	44
2. Menyediakan Media atau Bahan Mendongeng.....	45
3. Memberikan Kesempatan Pada Anak	45
4. Melakukan Evaluasi Peneletian	45
B. Pembahasan.....	51
 BAB V PENUTUP.....	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	 64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	40
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Pretest Sebelum Mendongeng	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Posttest Setelah Mendongeng	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Karakter Positif Pada Anak Usia Dini.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Usia dini merupakan masa paling awal dimana seorang anak memulai perkembangan. Pembentukan karakter, teladan kepribadian yang baik, kemampuan intelektual, dan penguatan kepercayaan diri, serta memahami kemampuan berinteraksi dan menerapkan nilai-nilai kebaikan penting dilakukan secara bersama pada masa ini sebagai pendidikan dasar guna pembentukan kepribadian manusia dewasa seutuhnya.

Sesuai dengan tahap-tahap yang dilalui, pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), perkembangan kecerdasan, emosi sosial (sikap perilaku dan beragama), bahasa dan komunikasi,

Menurut Yuliani (2012: 6), bahwa “setiap aspek perkembangan anak perlu mendapat dorongan atau bantuan yang dapat membantu anak dalam tingkat pencapaian perkembangan di usianya tersebut.”

Selain itu masa usia dini adalah masa yang paling bagus untuk diberikan pendidikan tentang karakter. Lain halnya menurut Maria Montessori (Hurlock, 1987), bahwa “anak 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, sehingga tidak terhambat perkembangannya.”

Ranah pengembangan PAUD yang tertuang pada bidang pengembangan pembiasaan dan kemampuan dasar dapat tercapai

dengan baik jika ada kerja sama dari orang dewasa sebagai model yang dapat dilihat anak secara langsung. Salah satunya dengan adanya keterlibatan orang tua dalam membuat pola pendidikan yang selaras antara lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hadjar Dewantara (2012:10), mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Frobel dalam Latiana (2012:9) memandang anak sebagai individu yang pada kodratnya bersifat baik. Sifat yang buruk timbul, sifat yang buruk karena kurangnya pendidikan atau pengertian yang dimiliki oleh anak tersebut. Setiap tahap perkembangan yang dialami oleh anak dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh. Jan Lighthart dalam Latiana (2012:29) menggariskan tujuan pendidikan pada upaya menghasilkan manusia (anak) yang memiliki budi pekerti yang luhur, bukan hanya cerdas dan terdidik otaknya saja, maka mengisi dan membina “kata hati” anak menjadi sesuatu yang sangat penting.

Pendidikan keperibadian merupakan salah satu *soft skill*. Dengan pendidikan lain, itu adalah proses membimbing siswa untuk menjadi manusia yang sempurna dalam hal pikiran, tubuh, rasa dan niat. Keperibadian individu dimaknai sebagai hasil perpaduan pikiran, pikiran amalan dan perpaduan cita rasa dan niat.

Hal ini diperlukan agar siswa dapat memahami, merasakan dan mengamalkan nilai kebaikan. Pendidikan keperibadian diselenggarakan melalui pendidikan formal, informal dan informal. Pada jalur pendidikan formal, pendidikan yang paling dasar adalah PAUD, maka pembentukan karakter formal juga imuali dari sini. Pendidikan karakter yang kuat dan kokoh penting dilakukan sejak dini agar ana-anak

negara tumbuh menjadi peribadi yang unggul dan memperkuat negara dari pengaruh negtaif globalisasi,sperti yang diharapkan daru tujuan pendidikan nasional,perlu disusupi.

Mendengarkan dongeng adalah salah satu kegiatan pembelajaran menyenangkan bagi anak. Mereka antusias duduk mendekati ibu guru bahkan berebut menempati urutan terdepan agar tidak terhalangi cerita yang akan didengarnya. Suasana kelas seperti itu menjadi gambaran sederhana, menariknya sebuah dongeng untuk anak. Dongeng yang disampaikan guru dalam kondisi dan suasana yang tepat, mampu membawa imajinasi anak menilai sikap, bahkan mengembangkan karakter tokoh yang ada pada dongeng. Munculnya sebuah idola dalam setiap dongeng yang dibacakan secara berulangulang, akan memperkaya wawasan anak dan pesan moral dalam dongeng secara tidak langsung baik dari tokoh yang baik, tokoh yang jelak, sikap jujur, berbakti, menyayangi, jiwa penolong memberikan 3 motivasi yang luar biasa untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Rogers & Sawyer's (Iswinarti, 2010:6) mengemukakan bahwa “hingga pada anak usia sekolah, bermain bagi anak memiliki arti yang sangat penting. Adapun nilai-nilai penting dalam bermain bagi anak, yaitu meningkatkan kemampuan problem solving pada anak, menstimulasi perkembangan bahasa dan kemampuan verbal, mengembangkan keterampilan sosial, wadah pengekspresian emosi.”

Yuliani (2012) dalam bukunya mengutip pernyataan dari Mayesty (1990) bahwa “seorang anak yang bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan sepanjang hari karena bagi anak, bermain adalah hidup mereka dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak

membedakan antara bermain, belajar dan bekerja sehingga bermain adalah salah satu cara untuk belajar.”

Membangun dan mendukung pengembangan diri dan potensi anak usia dini dalam mengajarkan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan sebuah media lisan seperti mendongeng dan cerita melalui buku yang penuh gambar-gambar. Anak-anak bisa melihat langsung dan tidak hanya lewat cerita saja, tapi ada media pendukung lainnya seperti gambar atau boneka tangan.

Diperlukan pengembangan dalam pendidikan yang mengandung unsur budaya lokal yang positif, memperkenalkan dan membiasakan anak-anak mendengarkan dan membaca cerita rakyat di daerahnya adalah satu caranya. Sulistyorini (2009: 2) berpendapat bahwa “penyadaran nilai moral anak sangat tepat jika dilakukan melalui cerita atau dongeng, sebab cerita atau dongeng merupakan media efektif untuk menanamkan nilai dan estetika kepada anak.”

Melalui cerita dongeng yang diajarkan bertujuan agar anak dapat mengambil hikmah, kesimpulan dan pesan moral yang berbudi luhur, karena sebuah cerita lebih berkesan dari pada sebuah nasihat murni atau tutur kata yang disampaikan secara langsung. Mendukung anak di rumah dan di sekolah sangat penting karena melalui dongeng, guru dan orang tua dapat mengajari anaknya dengan cara yang menyenangkan dan menghibur.

Kisah yang diceritakan akan meresap ke dalam jiwa anak-anak sehingga diharapkan dapat membentuk karakter positif pada diri mereka. Mendongeng sangat penting untuk diberikan kepada anak-anak dan dongeng juga tidak harus disekolah saja, tetapi di rumah bersama orang tua pun bisa dilakukan. Maka dari itu harus ada kerja

sama antara guru dan orang tua murid di sekolah mulai dari memilih cerita yang sesuai dan yang mengandung nilai positif agar anak-anak mudah di fahami dari cerita tersebut.

Mendongeng juga dapat meningkatkan kecerdasan anak karena membuat anak-anak dapat berimajinasi, meningkatkan kecerdasan, mempererat hubungan dengan lingkungan di sekitar , menanamkan cinta pesan moral serta pengetahuan baru dan pengalaman baru sebagai sarana untuk menanamkan karakter pada anak.

Mendongeng adalah aplikasi budaya alami dan sangat baik untuk diajarkan sejak usia dini. Mendongeng juga tidak terlalu susah, mendongeng bisa melalui cerita yang singkat tapi menarik dan yang terpenting dalam cerita tersebut mengandung moral dan karakter yang bisa anak-anak terapkan. Dalam mendongeng, bisa dilakukan melalui media gambar-gambar hewan, suara-suara yang berubah, dan lewat bermain peran juga bisa dilakukan.

Beberapa rancangan langkah-langkah dalam bercerita (Moeslichatoen, 2004:175-176) sebagai berikut ini.

1. Menyampaikan tujuan dan tema dari dalam kegiatan bercerita kepada anak
2. Menyusun atau mengatur tempat duduk anak dan menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk cerita
3. Pembukaan kegiatan sebelum bercerita , dan guru bertugas untuk menggali pengalaman-pengalaman anak melalui cerita atau dongeng yang akan diceritakan.
4. Pengembangan cerita yang disampaikan oleh guru
5. Membuat rancangan cara bertutur kata yang dapat menyentuh perasaan anak ketika mendengar cerita

6. Menutup kegiatan bercerita dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang disampaikan

Dongeng sebagai media penanaman karakter anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan sebuah cerita yang dapat mengandung pesan moral , tentang kehidupan sehari-hari , dan paling terpenting mampu membangun menumbuhkan karakter dalam anak didik. Dengan itu, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu secara rinci tentang karakter yang perlu ditanamkan pada anak usia dini, terutama tentang karakter tolong menolong dan tanggung jawab yang wajib dimiliki oleh setiap anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada Kelompok B TKI Nurul Hasanah Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor tentang tumbuh karakter yang diterapkan oleh anak-anak saat pembelajaran dan kegiatan sekolah berlangsung setiap harinya, memang kurangnya karakter dan moral yang membuat mereka lupa akan kewajiban dan tanggung jawab mereka.

Dan karena kurang nya nilai karakter dan tanggung jawab anak di TKI Nurul Hasanah maka peneliti tertarik untuk membangun karakter positif anak melalui kegiatan mendongeng yang mengandung nilai dan moral anak. Dengan menggunakan metode bercerita secara langsung dan di isi setelah kegiatan pembelajaran inti. (Moeslichatoen, 2004: 157). Menurut Zubaedi (2011) Mengurai tentang 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan dalam diri anak bangsa diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.

Hal tersebut searah dengan pemikiran Moeslichatun (2004:168) bahwa “manfaat media bercerita berbasis dongeng untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah.”

Nilai-nilai karakter anak usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Bersikap kooperatif dengan teman
2. Bersikap toleran
3. Mengolah emosi sesuai dengan kondisi yang ada
4. Mengenal tata krama yang baik dan sopan santun
5. Mengeri peraturan dan kedisiplin
6. Menunjukkan rasa empati
7. Memiliki sikap gigih
8. Bangga akan hasil karya sendiri
9. Menghargai usaha orang lain.

Sedangkankan mendongeng menurut Musfiroh (2009: 29) adalah “salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti atau nilai-nilai karakter. Nilai-nilai itu adalah moral, budi pekerti, kejujuran, kebaikan, kemandirian, keagamaan dll, bisa ditanamkan pada anak-anak, melalui bercerita pula anak-anak dapat belajar mengembangkan imajinasi, mengekspresikan diri, dan dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Bercerita mendorong anak memberikan makna bagi proses belajar terutama mengenai empati, dan dari kehadiran cerita membuat anak lebih *joy in school* dan memiliki kerinduan bersekolah.”

Mendongeng bukan hanya membuat anak-anak menjadi senang saja, tetapi mendongeng juga dapat membuat anak meningkatkan kemampuannya. Maka dari itu peneliti harus mendongeng yang menarik perhatian dengan cara ekspresi wajah yang agak lucu, mimik wajah yang harus sesuai dengan isi cerita, dan suara yang agak berubah, jadi tidak hanya satu suara saja tetapi harus bisa dengan suara yang berbeda yang sesuai dengan peran tokoh cerita tersebut.

Menurut Dyer (2004: 2) bahwa “bahasa merupakan suatu sistem simbolis yang digunakan untuk mewakili pikiran seseorang yang mengacu pada kosa kata, tata bahasa, kondisi sosial yang mengatur cara berkomunikasi melalui berbagai sarana seperti bicara, memberikan isyarat tubuh dan menulis.” Maka dengan mendongeng atau bercerita, secara tidak langsung dapat membantu anak belajar berbicara, mengungkapkan perasaannya baik secara verbal maupun non verbal.

Dalam pendidikan karakter anak usia dini, kehebatan dongeng sudah sering dibicarakan oleh pakar-pakar pendidikan anak dalam acara seminar, workshop, dll, akan tetapi kegiatan mendongeng secara keseluruhan masih belum jadi kegiatan yang menarik bagi seorang guru. Ini di karenakan kurangnya rasa percaya diri guru dan dukungan ketika harus mendongeng di depan anak-anak. Kurangnya latihan atau membaca buku-buku cerita untuk di kembangkan lagi ke anak-anak didik juga menjadi kelemahan.

Kegiatan belajar disekolah tidak hanya tentang hanya mentransfer ilmu saja antara guru dan anak murid. Tetapi yang paling terpenting adalah membangun atau mengarahkan karakter positif ke anak murid untuk menjadi anak-anak yang baik dan berbudi pekerti yang baik. Hal

ini sesuai dengan Pasal 3, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

Banyak cara yang dapat bisa dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter salah satu nya dengan metode berceceita di sela kegiatan belajar do sekolah. Semua pealajaran pelajaran bisa digunakan sebagai media membangun karakter anak.

Dongeng merupakan cerita khayal yang paling dekat dengan dunia anak. Handajani (2008: 14) menyampaikan bahwa “dongeng dikemas dengan perpaduan antara unsur hiburan dengan unsur pendidikan.” Beberapa unsur dalam domgeng yang temukan pada penggunaan kosa kata yang bersifat lucu, sifat tokoh dari karakter , dan penggambaran pengalaman tokoh yang jenaka. Dongeng memiliki unsur pendidikan, ketika dongeng tersebut mengenalkan dan mengajarkan kepada anak mengenai berbagai nilai luhur, pengalaman spiritual, petualangan intelektual, dan masalah-masalah sosial di masyarakat. Maka dari itu kegaiaian mendongeng adalah perpaduan dari kegiatan cerita dan perilaku.

Bedasarkan urain di atas, maka penulis ingin mengulas mengenai mendongeng sebagai pembentuk karakter peserta didik. Ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimanakah mendongeng dapat menjadi sarana pembentuk karakter positif melalui kegiatan mendongeng pada anak usia dini.

B. Rumusan Peneletian

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana.Membangun karakter positif bagi anak usia dini pada TKI Nurul Hasanah Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor?
2. Dongeng apa yang sesuai dengan membangun karakter positif anak usia dini pada TKI Nurul Hasanah Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan tema yang menjadi fokus kajian adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan bagaimana cara membangun karakter yang positif pada anak usia dini.
2. Menjelaskan bagaimana pembentukan karakter positif anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangan pengetahuan dan juga wawasan dalam pengembangan pendidikan anak usia dini.
 - b. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan kajian dan sumber penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini bisa menambah bahan referensi karya ilmiah yang diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan mahasiswa pada jurusan PGPAUD Fakultas Sosial dan Humaniora UNUSIA, Jakarta.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan masyarakat khususnya para orang tua dan guru agar mengetahui bagaimana cara tepat mendidik dengan membentuk karakter positif melalui kegiatan mendongeng untuk diterapkan pada anak sehingga dapat menciptakan generasi yang unggul dalam bermoral.

c. Bagi Penulis

Bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis di dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam membentuk karakter positif pada anak usia dini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini meliputi:

Bab I Pendahuluan: merupakan Halaman latar belakang masalah , rumusan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang kajian teori . kerangka teori , kerangka berfikir , dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III berisikan tentang metode penelitian , waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel , teknik pengambilan data , kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data serta validasi data (Validasi dan reliabilitas data).

Bab IV hasil peneliti dan pembahasan, Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup meliputi membahas tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian yang dilaksanakan ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

Dalam kamus umum bahasa Indonesia susunan W.J.S Poerwadarminta (2003) dijelaskan bahwa “karakter merupakan sifat-sifat kewajiban, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan lainnya.” Kemudian disampaikan jika “pendidikan karakter pada anak usia dini mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena bukan cuma berkaitan dengan benar atau salah, tetapi juga bagaimana mengajarkan kebiasaan berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan, sehingga anak punya kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.” Menurut pusat bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku Etika dan Karakter Pendidik PAUD (2012:25) bahwa “karakter didefinisikan sebagai bawaan hati, jiwa keperibadian budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat temperamen watak, yang mengacu pada serangkaian sikap, motivasi dan keterampilan.”

Diungkapkan oleh Abdullah (2015:122) dalam buku yang diterbitkan Association Of Charter Cities (2006) bahwa “karakter adalah motivasi batiniah untuk melakukan yang benar berapapun harga yang harus dibayar.” Penjelasan ini diartikan dengan perbuatan yang di dalamnya terkandung nilai-nilai moral dan etika seperti kesabaran, kejujuran, kesetiaan, keadilan, dan lain-lain. Bisa disimpulkan dari beberapa penjelasan tersebut jika pendidikan

karakter perlu diajarkan sejak usia sedini mungkin sebagai bekal anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi di dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Maka guru berperan penting untuk menjadi contoh yang sangat dekat dengan anak dan dalam pembiasaan kegiatan di sekolah.

Pendidikan anak usia dini berfokus pada peletakan dasar pertama menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik anak (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), emosi sosial (sikap perilaku dan beragama), bahasa, dan komunikasi. Setiap aspek perkembangan anak perlu mendapat dorongan atau bantuan yang dapat membantu anak dalam tingkat pencapaian perkembangan di usianya tersebut (Yuliani, 2012: 6).

Pendidikan keperibadian adalah proses pendidikan yang bertujuan

Untuk membangun nilai , sikap dan perilaku yang mencerminkan keperibadian yang luhur.Oleh karena itu sangat penting untuk mengajarkan pembentukan karakter anak sejak dini.

Membangun nilai karakter positif pada anak usia dini maka guru harus menyiapkan atau meningkatkan mutu pembelajaran agar bisa mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak peserta didik secara utuh dan seimbang dengan standar kompetensi.

Pendidikan karakter salah satu dari kemampuan soft skill, yakni proses tuntunan kepada anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa. Karakter individu dimaknai sebagai hasil

keterpaduan antar olah hati, olah pikir, olah raga dan perpaduan olah rasa dan karsa. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budi pekerti yang mendasari perilaku, pola tindak, dan sikap peserta didik (Cahyani: 2012).

Pada intinya, pendidikan karakter akan membentuk kepribadian seseorang yang di dalamnya terdiri atas tiga komponen, yakni moral knowing, moral feeling, dan moral action (Martono: 2012).

Hal ini sangat diperlukan bagi siswa untuk memahami dan merasakan nilai-nilai yang baik. Pendidikan kepribadian dilakukan melalui pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan yang paling dasar adalah PAUD maka pembentukan karakter formal juga dimulai dari sini pendidikan karakter yang kuat dan kokoh penting dilakukan sejak dini agar anak negara tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan negara jauh dari pengaruh negatif globalisasi, seperti yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran bagi anak usia dini adalah belajar sambil bermain bagi anak bermain adalah kegiatan yang serius namun menyenangkan, melalui bermain semua aspek perkembangan anak dapat ditingkatkan. Melalui bermain juga anak-anak dapat berkreasi dan bereksplorasi untuk memperkuat hal-hal yang sudah di ketahui dan menemukan hal baru. Dimana anak akan menjadi diri sendiri, bukan saja fantasinya tetapi juga kreatifnya.

Rogers & Sawyer's (Iswinarti, 2010: 6) mengemukakan bahwa "hingga pada anak usia sekolah bermain bagi anak memiliki arti yang sangat penting. Adapun nilai-nilai penting

dalam bermain bagi anak, yaitu meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah pada anak, menstimulasi perkembangan bahasa dan kemampuan verbal, mengembangkan keterampilan sosial, wadah pengekspresian emosi.

Selain itu, Best Play (Iswinarti, 2018:6) Menyatakan : Kesempatan menguji anak dalam menghadapi tantangan dan bahaya.” yaitu bermain mempunyai peran yang penting dalam belajar, bermain dapat mendukung perkembangan fisik dan kesehatan mental yang baik, bermain memberi kesempatan untuk menguji anak dalam menghadapi tantangan dan bahaya. “

Eliasa (2012: 5) juga menunjukan hal ini “bermain juga dapat mengajari anak mengurangi egosentrisnya karena berusaha bersaing dengan jujur, sportif, tahu akan haknya dan peduli dengan hak orang lain, sarana belajar berkomunikasi dan berorganisasi.”

Media lisan seperti media dongeng atau bercerita dengan dibarengi media bermain menjadi upaya yang dilakukan mendukung perkembangan diri dan potensi anak usia dini dalam mengajar pendidikan keperibadian. Beberapa survei yang dilakukan para ahli anak menunjukan jika dalam masa perkembangan belajar seorang anak terjadi paling banyak melalui mendengar, melihat, kemudian mempraktekannya.

B. Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki daya ingat yang kuat dalam menghafal. Dengan kemampuan itu anak seringkali menghafal kata-kata yang ia sendiri tidak memahami maknanya. Misalnya seperti menghafal lagu, tepuk tangan, hingga menirukan ucapan orang dewasa yang

didengarnya. Kehebatan anak dalam menghafal perlu dilatih secara tepat oleh guru, dengan memberi metode hafalan yang mudah dan menarik minat anak. Dengan mengajak mereka untuk mencari tahu untuk mengembangkan keterampilan yang terkait dengan nilai moral, misalnya seperti media boneka tangan yang digunakan dengan memperagakan tokoh yang disukainya. Untuk mengembangkan emosi sosialnya, difokuskan dengan metode penyelesaian konflik yang diterapkan melalui berbagai permainan dan kerja sama (Mulyasa: 2010: 78).

Dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini bisa berjalan dengan efektif dan berdampak pada perubahan perilaku anak seperti dengan melakukan pembiasaan dengan dukungan semua pihak, yaitu guru dan orang tua harus bisa menciptakan atau memberi contoh yang baik dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Lingkungan kondusif bisa dikembangkan melalui berbagai cara (Mulyasa, 2010: 88) sebagai berikut.

1. Memberikan pilihan individual bagi setiap anak dalam belajar dan bermain. Hal ini akan membuat semangat belajar yang tinggi.
2. Mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik, nyaman dan aman bagi perkembangan potensi seluruh anak usia dini secara optimal.
3. Membangun kerjasama saling menghargai di antara anak-anak dan juga antara anak-anak dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Melibatkan anak secara optimal dalam setiap kegiatan, baik di kelas maupun di luar kelas untuk melatih rasa tanggung jawab.

5. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap anak untuk berkreasi dan berimprovisasi.
6. Mengembangkan kegiatan bermain dan belajar sebagai tanggung jawab bersama.
7. Mengembangkan sistem evaluasi belajar dan pembelajaran yang menekankan pada evaluasi diri sendiri (self evaluation). Hal ini membantu peserta didik dalam menilai kemajuan mereka dalam kegiatan belajar dan bermain yang dilakukannya.

C. Dongeng

1. Pengertian Dongeng

Dongeng adalah cerita fiktif atau khayalan yang seringkali sulit dipercaya kebenarannya. Karena dalam dongeng suka di sajikan dengan hal-hal aneh , ajaib , dan tidak masuk akal. Dan pada zaman dahulu dongeng di ciptakan uuntuk anak kecil yang penuh nasehat dan makna. Dongeng muncul pertama kali pada zaman sastra purba di Indonesia Pada awalnya tergolong sastra oral atau sastra lisan, disampaikan dari mulut ke mulut (Liberatus Tengsoe, 1988:166).

Dananjaja (2007:83) mengungkapkan bahwa “Dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak di anggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga yang melukiskan kebenaran.” Dongeng masuk kedalam jenis foklor, karena foklor juga ilmu yang menjelaskan kebudayaan yang berada di masyarakat seperti ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain. Didukung oleh Danandjaja (2007: 2) “Foklor adalah sebagian dari kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan turun temurun diantara kolektif macam

apa saja, secara tradisional, dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat”. Bisa disimpulkan dari uraian tersebut bahwa dongeng adalah cerita rekaan atau karangan yang kebenarannya belum bisa ditentukan. Tujuan utama dongeng adalah untuk menghibur anak-anak yang dapat digunakan untuk mentransfer nilai karakter positif yang terdapat pada cerita isi tokoh tersebut.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2007: 274) dijelaskan “dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh. Dongeng merupakan cerita tradisional yang menggambarkan adat istiadat, kepercayaan dan kebudayaan, suatu daerah.” Menurut Nurgiantoro (2005: 198) bahwa “dongeng adalah cerita rakyat dan merupakan bagian tradisi lisan.”

Berdasarkan pendapat tersebut bisa diambil kesimpulan jika dongeng merupakan cerita rakyat yang dibuat-buat, kisah di masa lampau secara turun menurun, dan disebarkan melalui lisan sehingga menjadi kekayaan legenda-legenda daerah.

Berdasarkan sumbernya, dongeng dibedakan dalam beberapa jenis (AL-Qudsy dan Nurhidayah, 2010: 115), sebagai berikut.

- a. Dongeng tradisional, yaitu dongeng yang berasal dari cerita rakyat .
- b. Dongeng futuristik atau modern, yaitu dongeng yang berasal dari imajinasi tentang kondisi masa depan yang bisa menembus ruang dan waktu.

- c. Dongeng pendidikan, yaitu dongeng yang sengaja dibuat untuk mengubah perilaku seorang menjadi lebih baik.
- d. Dongeng fabel, yaitu dongeng berisi tokoh binatang yang mampu berbicara dan bertingkah seperti manusia.
- e. Dongeng sejarah, yaitu dongeng tentang kisah seorang tokoh atau kejadian yang pernah terjadi di masa lalu.
- f. Dongeng terapi, yaitu dongeng yang dibuat untuk orang yang mengalami trauma atas suatu kejadian

Berdasarkan dari penelitian Mc Cleland ternyata cerita-cerita yang bernilai motivasi yang di berikan kepada anak-anak sangat mempengaruhi. Indonesia akan kaya ragam cerita yang dari zaman dahulu secara turun menurun yang disampaikan ole leluhur dan juga sudah banyak berkembang cerita yang lebih bernuansa dan modren.

2. Karakteristik Dongeng

Dongeng sendiri mempunyai nilai karakteristik yang hampir mirip dengan drama. Menurut Pudentia (1998:187) mengemukakan “ada dua ciri pokok yang dapat digunakan di dalam dongeng, yaitu dikatakan dan didengar, dan situasi tatap muka.” Berdasarkan pendapat bisa dipahami jika dongeng lebih baik diceritakan secara langsung sehingga dapat dilihat dengan jelas pengaruh yang diberikan dongeng tersebut terhadap pendengarnya.

Ciri-ciri dongeng menurut Brunvand dan Carvallho-Neto (Dananjaja, 2007: 3-5) sebagai berikut.

- a. Cara penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan, yaitu disebarkan dari mulut ke mulut, melalui kata-kata dari generasi ke generasi berikutnya.
- b. Disebarkan diantara kolektif tertentu dalam waktu yang cukup lama.
- c. Ada dalam versi yang berbeda-beda. Hal ini diakibatkan oleh cara penyebaran dari mulut ke mulut sehingga sering terdapat perbedaan.
- d. Bersifat anonim, yaitu nama penciptanya sudah tidak diketahui
- e. Biasanya mempunyai bentuk berumus atau berpola seperti kata klise, kata-kata pembukaan, dan penutup baku.
- f. Mempunyai kegunaan dalam kehidupan bersama suatu kolektif, sebagai alat pendidik, pelipur lara, protes sosial dan proyeksi keinginan yang terpendam
- g. Bersifat pralogis, yaitu memiliki logika tersendiri yang tidak sesuai dengan logika umum.
- h. Menjadi milik bersama dari kolektif tertentu. Hal ini disebabkan penciptanya yang pertama sudah tidak lagi diketahui lagi, sehingga setiap anggota kolektif merasa memilikinya.
- i. Bersifat polos lugu, sehingga kelihatanya kasar, terlalu spontan. Hal ini dapat dimengerti bahwa dongeng juga merupakan proyeksi emosi manusia yang paling jujur manifestasinya.

D. Upaya Membentuk Karakter Positif

Kerjasama orang tua dibutuhkan untuk membantu mengembangkan perubahan perilaku anak di sekolah dalam upaya yang dilakukan guru membentuk karakter positif melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Dapat dilihat secara langsung oleh anak, pembiasaan keteladanan bersikap dan berinteraksi, bisa memotivasi diri mereka untuk menirukannya. Dengan kebiasaan meniru ini, anak akan mulai mengerti manfaat dari sikap yang dilakukannya. Memberikan penghargaan dengan pujian, senyuman, dan acungan jempol disaat anak-anak menunjukkan tingkah laku kebaikan bisa memberi mereka pengetahuan tentang sikap yang bisa diterima oleh semuanya.

Menurut Mulyasa (2012: 69), “keberhasilan pendidikan karakter bagi anak usia dini sangat tergantung pada ada atau tidaknya kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen berbagai pihak terhadap pendidikan.” Klipatrick berpendapat bahwa “salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berperilaku baik meskipun telah memiliki pemahaman tentang kebaikan itu disebabkan karena tidak terlatih untuk melakukannya.”

Maka dari itu, pendidikan karakter bagi anak usia dini sangat baik jika dilakukan dalam berbagai tindakan di saat pembelajaran. Tidak terlalu teoritis dan juga tidak membatasi kegiatan pembelajaran. Orang tua dan juga guru bisa memanfaatkan dongeng sebagai media dalam mendidik serta membentuk karakter positif anak di masa usia dini. Menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kegiatan mendongeng kepada anak bisa dilakukan melalui penghayatan terhadap maksud dari dongeng yang disampaikan.

Terdapat ada nya sikap yang dibutuhkan dalam mendidik anak usia dini sebagai penunjang dalam membangun karakter positif (El-Khluqo, 2015: 119) sebagai berikut.

1. Menyiapkan menu untuk anak usia dini
2. Menghargai anak usia dini
3. Memberikan senyuman pada anak usia dini
4. Mengambil perhatian anak usia dini
5. Bersahabat dengan anak didik
6. Menjadi contoh yang baik bagi anak usia dini
7. Sering Berkomunikasi dengan anak murid

E. Mengapa Harus Dongeng

Banyak media pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk mendorong perkembangan anak didik sebagai pedoman dalam menyiapkan pendidikan selanjutnya. Dongeng bisa dijadikan suatu bentuk cerita yang berguna untuk menanamkan sikap positif dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Smilansky dalam Beauty (1994), (Mulyasa, 2010:117) menyampaikan “ada tiga fungsi utama bahasa pada anak-anak, yaitu meniru ucapan orang dewasa, membayangkan situasi dan mengatur permainan.”

Asfandiar (2007) mengungkapkan “tanpa disadari orang tua (khususnya ibu) yang sering membacakan cerita kepada anaknya sejak kecil, ternyata hal tersebut mampu menciptakan anak-anak yang mencintai buku dan gemar membaca ketika sudah besar.” Thurstone dalam Hamalik (2004:214) berpendapat “sikap merupakan tingkat afektif yang positif atau negatif yang dihubungkan objek psikologis yang diartikan simbol, kalimat, slogan, orang, intuisi serta ide yang ditunjukkan agar dapat membedakan pengaruh yang positif dan negatif.”

Bisa dipahami bahwa pesan moral yang terkandung di dalam sebuah dongeng punya pengaruh yang besar bagi pertumbuhan mental anak.

Guru bisa mengemas dongeng dengan memberi contoh perbedaan perilaku baik dan buruk, sikap keteladanan, dan sikap tidak mudah menyerah melalui kemunculan tokoh di dalam cerita.

Dongeng memiliki kekuatan dan tersendiri untuk pertumbuhan mental anak usia dini sebagai berikut :

1. Bisa megasah pola pikir dan imanijasi anak. Anak akan membentuk visualisasinya sendiri dari cerita yang mereka dengarkan. Mereka dapat membayangkan seperti apa tokoh-tokoh maupun situasi yang muncul dari cerita tersebut
2. Bisa menjadi media yang berpengaruh dalam menanamkan nilai dan etika kepada anak, bahkan bisa untuk menumbuhkan rasa empati. Misalnya nilai-nilai kejujuran, rendah hati, kesetia kawan, kerja keras maupun tentang berbagai kebiasaan sehari-hari seperti pentingnya makan sayur dan menggosok gigi.
3. Bisa menjadi permulaan dalam menumbuhkan minat baca seorang anak. Dimulai dari ketertarikan terhadap buku-buku dongeng yang dibaca, kemudian akan memunculkan keinginan membaca jenis buku lainnya seperti buku pengetahuan, sains, agama dan sebagainya.

F. Dongeng Yang Sesuai Dalam Membentuk Karakter Positif

Seorang Guru harus sudah faham atau sudah memahami kesesuaian pesan moral dengan perkembangan usia anak sebelum guru. Daya pikir anak tidak serta merta bisa mengerti setiap dongeng, seperti dongeng percintaan Sangkuriang, Roro Mendut, sifat Kancil mencuri timun, serta dongeng-dongeng sejenisnya

Beberapa macam dongeng yang sesuai dibacakan untuk anak (Al-Qudsy, 2010 : 113), adalah sebagai berikut.

1. Dongeng yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat
2. Dongeng yang berhubungan dengan dunia binatang
3. Dongeng yang berhubungan dengan pelipur lara
4. Dongeng yang berhubungan dengan kepercayaan nenek moyang
5. Dongeng yang berhubungan dengan cerita rakyat

Nilai moral dalam sebuah dongeng bisa mengarahkan sikap perilaku anak untuk membentuk karakter positif. Nilai-nilai persahabatan seperti jangan berbuat jahat kepada teman, sikap tolong menolong antar teman, dan kepahlawanan serta perjuangan bisa menjadi nilai moral yang dikombinasikan dengan cerita dongen. Setelah mengetahui banyak manfaat dongeng bagi pendidikan anak usia dini. Sebagai orang tua, terlebih lagi sebagai guru, sebaiknya menyiapkan diri menjadi seorang pendongeng yang bisa disukai anak. Berikut ini beberapa tips cara mendongeng yang baik (Al-Qudsy, 2010: 109).

1. Seorang pendongeng bisa dan faham terhadap perubahan mimik wajah atau gerakan tubuh
2. Banyak membaca buku-buku cerita baik itu cerita rakyat atau apa supaya punya bahan cerita banyak agar anak tidak bosan dengan cerita itu saja
3. Memilih buku cerita yang mempunyai pesan positif dan pesan moral agar yang disampaikan agar dapat ditiru oleh anak.
4. Sesuaikan dengan usia dan perkembangan anak. Untuk anak usia 5 tahun cerita yang cocok adalah tentang lingkungan seperti hewan atau tumbuhan. Usia anak 5-7 tahun menggunakan cerita

rakyat. Anak 9-12 tahun menggunakan cerita fiksi dan anak usia 12 tahun ke atas menggunakan cerita tokoh sebagai pedoman mereka.

5. Menyiapkan dan menguasai materi agar tidak tampak kesalahan dalam mendongeng.
6. Gunakan alat media seperti boneka tangan atau gambar untuk memperkuat karakter tersebut
7. Megubah mimik muka dan intonasi suara ketika bercerita.
8. Libatkan anak disaat mendongeng
9. Bila diperlukan, gunakan gerakan tubuh disaat mendongeng.
10. Memilih waktu yang tepat untuk mendongeng

Menurut (Yuliani, 2012:6) “setiap aspek perkembangan anak perlu mendapat dorongan yang dapat membantu anak dalam tingkat pencapaian perkembangan diusianya tersebut. Selain itu usia dini merupakan masa yang cermelang untuk dilalukan dan diberikan pendidikan.” Lain halnya menurut Maria Montessori (Hurlockk, 1978) bahwa “anak usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka terhadap anak, yaitu suatu periode dimana satu fungsi tertentu perlu dirangsang, sehingga tidak terhambat perkembangannya.”

G. Hakikat Pendidikan Karakter

Ketika kita berbicara tentang karakter seseorang, terlintas dalam pikiran tentang kepribadian yang terasa menonjol pada diri seorang. Seseorang bisa disebut berkarakter jika dia memiliki kepribadian yang menonjol. Dalam hal ini, karakter yang dimaksudkan adalah kapribadian dalam pendidikan berkarakter, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berbudi luhur, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Upaya pembentukan karakter anak-nak telah dilakukan sejak tahun 2003, seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang, bahwa pendidikan karakter telah ditetapkan pada Paal 3, UU No. 20 tahun 2003. Susilo Bambang Yudoyono saat masih menjabat sebagai presiden Republik Indonesia menegaskan pada peringatan Dharma Shanti Hari Nyepi tahun 2010, “Pembangunan karakter amat penting. Kita ingin membangun manusia Indonesia yang berakhlak, berbudi pekerti, dan mulia. Bangsa kita ingin pula memiliki peradaban yang unggul dan mulia. Peradaban demikian dapat kita capai apabila masyarakat kita juga merupakan masyarakat yang baik dan masyarakat idaman seperti itu dapat kita wujudkan manakala manusia-manusia Indonesia merupakan manusia yang berakhlak dan berwatak baik, manusia yang bemoral, dan beretika baik” (Kemendiknas, 2011:10).

Lingkungan di mana peserta didik tinggal dan menimba ilmu bisa sangat mempengaruhi pembentukan karakter anak. Perkembangan karakter anak merupakan bentuk penerapan apa yang pernah mereka lihat, dirasakan dan dialami oleh mereka. Sehingga, untuk mewujudkan masyarakat idaman, yaitu manusia yang berkarakter, dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak khususnya di lingkungan sekolah dan juga lingkungan keluarga.

Hal tersebut juga didukung pendapat Kemendiknas (2011:12), bahwa “karakter sangat erat kaitannya dengan lingkungan dimana seorang atau sekelompok orang tersebut tinggal. Karakter dibentuk sejak peserta didik lahir dan berkembang. Perkembangan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yang disebut sebagai faktor bawaan dan lingkungan, dimana orang tersebut tumbuh dan berkembang.”

Lingkungan tempat tinggal anak berpengaruh cukup besar. Seorang anak yang memiliki etika baik, perkataan sopan, perilaku mematuhi norma agama dan norma masyarakat adalah bentuk dari hasil baik pendidikan yang telah diterapkan, baik disekolah, rumah, maupun masyarakat. Pendidikan karakter dalam sekolah dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik baik ketika di dalam kelas atau di luar jam belajar. Ketika dilakukan dalam kelas, upaya yang bisa dilakukan adalah mengatur konsep pembelajaran yang cocok bagi anak. Konsep pembelajaran yang dimaksudkan adalah metode pembelajaran yang memakai media. Buku panduan, alat evaluasi, hingga materi yang disampaikan harus mendukung tujuan pendidikan karakter tersebut. Disarankan agar pengembangan kepribadian siswa ini mampu secara mandiri maka menggunakan ilmu pengetahuan untuk menerapkan nilai-nilai kepribadian positif yang diperoleh sedemikian rupa sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

H. Membentuk Karakter Peserta Didik Dengan Mendongeng

Peserta didik akan merasa senang dan bersemangat jika seorang guru dapat memberikan atau menyajikan sebuah dongeng dengan lucu atau menarik di hadapan mereka. Dari ekspresi dan perubahan suara pendongeng bisa tercipta humor yang dapat merangsang motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas biasanya mengandalkan kreativitas guru dalam memotivasi siswa. Sayangnya, anggapan oleh sebagian guru jika mendongeng di kelas merupakan bagian dari tugas seorang guru bahasa Indonesia, padahal mendongeng tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran yang lain seringkali membuat guru jadi tidak memiliki kemampuan untuk mendongeng.

Kenyataannya, penerapan mendongeng tidak terbatas pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi bisa dalam mata pelajaran apa saja. Selama kegiatan belajar di kelas, mungkin siswa akan merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Padahal, kegiatan yang menyenangkan diharapkan oleh dalam siswa proses pembelajaran, supaya mereka tidak langsung merasa bosan dengan proses pembelajaran tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan perhatian siswa terhadap pembentukan karakter adalah dengan mendongeng.

Mendongeng akan mengubah pelajaran yang tadinya terasa bosan menjadi pelajaran yang terasa menyenangkan. Pelajaran yang menyenangkan juga bisa diterapkan sebagai metode penyampaian pesan moral yang positif melalui cara yang menyenangkan pula. Sehingga, siswa yang mendengar dongeng tersebut secara tidak langsung menyadari nilai positif yang mereka terima. Dongeng menjadi karya seni yang erat kaitannya dengan pesan moral yang mudah dicerna dan diterima.

Pendapat Suriasumantri (1984:107) “sebuah karya seni yang baik biasanya mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada kita semua, apakah itu bersifat moral, estetik, gagasan pemikiran atau politik. Karena pesan itu berupa “imbunan” yang bisa mempengaruhi sikap dan perilaku manusia, maka sungguh-sungguh peran penting dalam pendidikan moral dan budi pekerti sebuah bangsa.” menjadi pendukung uraian yang telah dijelaskan sebelumnya.

Mendongeng digambarkan sebagai seni kompleks. Dalam dongeng, ada peran yang harus bisa dimainkan oleh orang yang menceritakannya. Pendongeng sepatutnya menguasai banyak karakter,

suara alam, suara binatang, dan berbagai suara. Maka dari itu, untuk menceritakan isi dongeng dibutuhkan seorang narator yang mampu menceritakan dan juga aktor yang mampu memerankan dongeng secara jelas.

Dengan bermain drama dan mendongeng, akan menumbuhkan keperibadian yang baik bagi perkembangan karakter anak agar dapat mengembangkan pribadi yang sesuai dalam diri pribadinya, yaitu peduli terhadap sesama. Drama dapat membangkitkan emosi siswa ketika mereka memainkan karakter yang muncul dalam naskah drama. Oleh karena itu, guru dapat lebih mudah memasukkan nilai-nilai positif ke dalam diri siswanya sebagai pedoman dalam menampilkan drama.

Kegiatan mendongeng bisa sangat efektif dalam membantu siswa mengembangkan karakter positif. Mendongeng terasa mirip seperti drama, bahkan lebih rumit dari jenis sastra lainnya. Saleh (1967:213) yang mengatakan bahwa “dalam kegiatan drama, ternyata baik pemain (aktor/aktris) maupun penonton (pemirsa, audiens) sama-sama mendapatkan keuntungan. Pemain atau aktor/aktris yang bermain drama adalah orang-orang yang memperoleh kesempatan besar untuk menemukan dirinya.” Untuk memerankan tokoh dalam dongeng diperlukan aspek kecerdasan. Ada beberapa aspek kecerdasan dalam dongeng, yaitu:

1. Kecerdasan intelektual. Pendongeng harus bisa memahami unsur-unsur dongeng yang ingin ditampilkan dan mencoba memaknai karakter setiap tokoh yang diperankan oleh pendongeng.
2. Kecerdasan emosional. Dongeng dipentaskan sendiri sehingga merupakan karya sastra kompleks yang membutuhkan

kecerdasan emosional. Oleh karena itu, pendongeng perlu mengubah emosi karakter dengan cepat dan instan. Kecerdasan emosional memainkan peran penting dalam menguatkan pengembangan kepribadian positif setiap siswa dengan secara aktif bekerja di dalamnya.

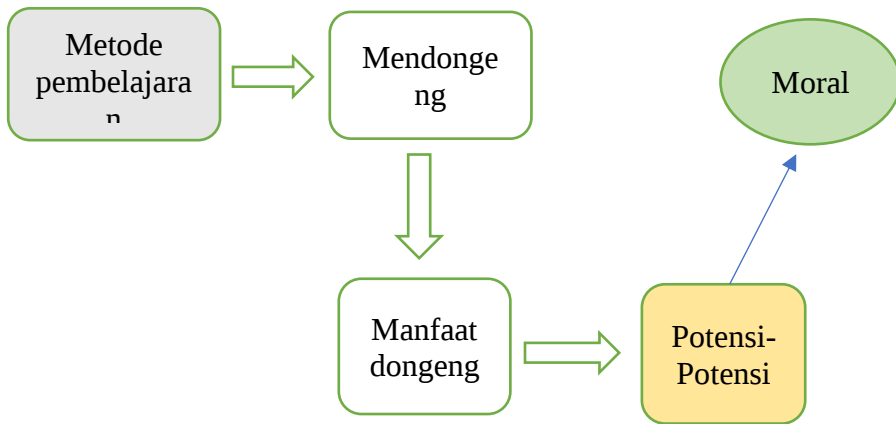
3. Kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual yang terhubung pada dongeng dapat menumbuhkan kepribadian positif untuk pengabdian kepada Tuhan. Tidak terkecuali persoalan ketuhanan, sebagaimana dongeng dapat menyampaikan berbagai persoalan yang bersumber dari masyarakat sekitar. Kepekaan pendongeng terbangun untuk memahami kalimat yang berhubungan dengan Tuhan.
4. Kecerdasan kinestetik. Mendongeng harus mampu memerankan perannya sesuai dengan naskah yang dimainkan. Kemampuan untuk menangani gerakan tubuh dan ekspresi wajah merupakan wujud kecerdasan kinestetik.

Nilai-nilai dongeng dalam setiap proses pembelajaran di kelas bisa berdampak positif bagi perkembangan kepribadian siswa. Memahami semua aspek kecerdasan di atas akan memungkinkan anak untuk menggali potensi dalam diri anak dan meningkatkan kesadaran mereka akan karakter bangsa seperti yang diharapkan dalam Pasal 3, UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003.

Kegiatan pembelajaran menggunakan dongeng di sekolah dapat juga membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dewantara (1962:310), menyampaikan bahwa “mendongeng juga cukup memberikan kontribusi kepada proses pembelajaran yang lain dalam pengetahuan dan kepandaian, misalnya dalam kaitannya dengan

pembelajaran bahasa, kesusastraan, bercakap dengan irama, menghilangkan tabiat malu, menggembirakan, bersifat permainan, memberikan beberapa pengertian baru, berlatih gerak irama, menyanyi, menyesuaikan kata dengan pikiran, rasa, kemauan, dan tenaga, mengajarkan adat sopan santun, dan seterusnya.”

I. Kerangka Berpikir



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

Bedasarkan skema di atas kita bisa mengetahui salah satu metode pembelajaran untuk siswa yaitu dengan cara mendongeng. Mendongeng merupakan stimulus untuk siswa yang diberikan oleh guru. Melalui stimulus tersebut siswa mendapatkan berbagai macam manfaat. Salah satunya mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa. Salah satunya potensi moral yang dikaitkan dengan SQ.

J. Tinjauan Peneletian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan terhadap peneletian atau karya ilmiah yang telah ada baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang ada sebelumnya, telaah pustaka tentang teori yang berkaitan dengan judul digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Untuk itu agar terhindar dari adanya segala plagiat ataupun plagiasi, maka penulis menyertakan beberapa karya ilmiah yang ada relevansinya sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini.

1. Penelitian dari oleh Anggih Rizqi Amalia Sumardi (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Mendongeng Dengan Bantuan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1B.” Skripsi ini menjelaskan tentang manfaat penerapan metode mendongeng dengan boneka jari terhadap keterampilan berbicara anak di Madrasah Ibtidaiyah Al- Ma’arif 02 Singosari Malang. Skripsi ini menyimpulkan hasil penelitian penerapan metode mendongeng dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak yaitu menghasilkan antusias peserta didik terhadap keterampilan berbicara.
2. Penelitian dari oleh Latifah Nur Ahyani (2010) yang berjudul “Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah.” Menyimpulkan hasil analisis penelitian dari beberapa siswa TK di solo dan TK di Bantul dengan menggunakan rancangan penelitian model *the untread control group design with prstes anda posttes* (cook & Campbell) Menujukan hasil yang mengatakan bahwa ada perbedaan tingkat pencapaian kecerdasan moral anak usia prasekolah mendapatkan pesan moral berbeda dengan anak yang mendapatkan pesan moral yang disampaikan tidak melalui dongeng.
3. Penelitian dari oleh AINU yang berjudul “Dongeng sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD/MI Komper Wardopo.” Hasil penelitian berisi tentang lima cerita rakyat dikebumen menampilkan terdapat banyak kisah-kisah

cerita rakyat yang mengandung nilai pendidikan, nilai moral, nilai spritual, dan juga nilai sejarah dan hasil melalui penyampaian materi dongeng dan cerita rakyat yang intesif pada peserta didik di setiap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD/MI, memudahkan pengembangan keterampilan berbahasa siswa.

4. Peneletian dari oleh Ferdian Avchsani yang berjudul “Cerita anak sebagai media pembentuk karakter anak.” Bedasrkan hasil analisis yang telah dilakukan, cerita anak dapat dijadikan sebagai media pembeljaran untuk siswa sekolah dasar dan hasil cerita anak mengandung nilia-nilai pendidikan karakter kepada siswa. Nilai-nilai karakter dalam cerita maupun semua karya bisa di dimanfaatkan sebagai media untuk menginternalisasikan pendidikan karakter anak.
5. Peneletian dari oleh Susi Hermin Rusminanti yang berjudul dalam “Mendongeng sebagai media memnumbuhkan karakter dan nilai budaya bangsa pada siswa sekolah dasar” menjelaskan karakter dan nilai budaya bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa. Pemebentukan karakter siswa berhubungan dengan perkembangan kognitifnya ketika melaukan proses belajar dan hasil penjelasan menunjukan bahwa kekuatan dongeng dalam mempengaruhi karakter seorang anak sangat luar biasa dan dapat memotivasi seorang untuk merubah jalan hidupnya.
6. Peneletian dari oleh Siva Fitriana Farhana, Marmawi Desni Yuniarni dalam Judul Tentang “Implement Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng Anak Usia 5-6 Tahun di TK” Hasil penleti di TK Kemala Bhayankari XII Pontianak menunjukan bahwa 80%

anak menyukai pembaca dongeng yang dilakukan guru baik sebelum maupun sesudah pembelajaran. Ini ditunjukkan oleh perubahan perilaku pada beberapa anak pada setiap indikator, yaitu anak mengikuti pembaca doa (sebelum dan sesudah kegiatan inti) termasuk surat-surat pendek bersikap lembut dan tawadhu dan mebiasakan diri berkata baik seperti Alhamdulillah, Astagfirulloh, Subhaanallah dan Maasya Allah faktor pendukung yang dialami oleh guru dalam pendidikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif

dan data yang telah dikumpulkan selama penelitian di sekolah

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik

Dalam menentukan topik atau landasan, peneliti mengambil dari inti pokok tentang cara menumbuhkan karakter anak usia dini melalui kegiatan mendongeng sebagai media untuk menanamkan karakter pada anak usia dini yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan observasi,

2. Menentukan bahan

Menentukan bahan tentang apa saja yang akan diceritakan atau dibahas ketika mendongeng yang nantinya akan digunakan untuk meneliti.

3. Menentukan subjek penelitian

Subjek yang akan diteliti di sini yaitu dongeng sebagai media menanamkan karakter untuk anak usia dini di Kelompok B TKI Nurul Hasanah Tonjong Bogor.

4. Merumuskan Masalah

Peneliti merumuskan masalah apa saja untuk diteliti secara lebih mendalam dan lebih rinci yang kemudian nanti akan diuraikan secara jelas dalam pembahasan.

5. Melaksanakan Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan untuk mencari tahu perilaku anak dengan cara melihat dan mengamati anak-anak selama 8 bulan di sekolah tentang kepribadian yang peneliti lihat langsung selama proses penelitian di sekolah. dan melakukan Wawancara juga selama pengumpulan data yaitu mewawancarai siswa dan orang tua murid di sekolah guna untuk melengkapi data

6. Mencatat hasil Penelitian

Terakhir peneliti melakukan pencatatan hasil peneliti yang sudah dapat di lapangan yang nantinya akan dijabarkan dan dideskripsikan dalam poin pembahasan

Populasi dalam penelitian kali ini adalah anak-anak kelompok B TKI Nurul Hasanah Tonjong Tajur Halang Kabupaten Bogor sebanyak 31 anak, terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor menjadi sampel penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan izin penelitian dalam kurun waktu 8 Bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Komplek BPN Desa Tonjong RT.005/RW.007 Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa tersebut terletak di bagian tengah kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana membangun karakter positif anak usia dini

melaui kegiatan dongeng. Waktu penelitian di lakukan dengan waktu pertemuan setiap hari senin sampai hari jumat 5 hari dalam seminggu karena sabtu minggu jadwal mereka bersama keluarga.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Sept. 2021			Okt. 2021			Nov. 2021			Des. 2021			Jan. 2022			Feb. 2022			Mar. 2022			Apr. 2022			Mei. 2022		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Pra Penelitian																											
2	Analisis Kebutuhan Awal																											
3	Peneletian																											
4	Pengolahan Data dan Hasil Akhir																											

C. Deskripsi Posisi Peneletian

Dalam peneletian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data dilapangan dalam penelitian, tidak ada alat yang paling elastic untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri artinya peneliti sebagai insrumen kunci dalam pengumpulan data utama.Sementara itu posisi peneliti selama melaksanakan proses penelitian ikut terlibat dalam pengambilan data melalui berbagai macam informan kemudian peneliti ikut serta mengamati proses peneletian di TKI Nurul Hasanah Komplek BPN RT.005/RW.007, Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.

D. Informasi Penelitian

Dalam penelitian inii peneliti menggali sumber data diantaranya melalui sebagai berikut :

1. Ketua Kepala Sekolah TKI Nurul Hasanah
2. Guru dan Staf Dewan Guru TKI Nurul Hasanah
3. Ketua RW.007 Kelurahan Cimanggis Kecamatan Tajur Halang Bogor
4. Ketua RT.005 Kelurahan Cimanggis Kecamatan Tajur Halang Bogor

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode dan teknik mengacu pada kata-kata abstrak dan tidak tampak pada objek, tetapi hanya dapat dilihat melalui survei, wawancara, observasi, inspeksi (tes), dokumentasi, dan sebagainya.

Penelitian ini berlangsung selama 8 bulan dan di mulai pada tanggal 04 September 2021 s/d 25 Mei 2022, di TKI Nurul Hasanah Tonjong, Kecamatan Tajurhalang.

Penelitian berlangsung pada saat peneliti masuk dalam kegiatan belajar sehari-hari. Karena sudah melihat dan merasakan kurang lebih dari mereka masuk dalam tahun ajaran baru dimulai sudah terlihat adanya kurang rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh anak-anak di TKI Nurul Hasanah maka dari itu peneliti ingin menggunakan media dongeng sebagai penanaman karakter positif pada anak usia dini.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan kondisi yang alami dengan sumber data primer, yaitu Sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data dan menyediakan data melalui observasi terhadap non partisipan, yaitu peneliti yang mempelajari apa yang dilakukan oleh sumber data dan tidak berpartisipasi dalam apa yang dilakukan oleh

sumber data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi sebagai metode perolehan data punya karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan metode lainnya. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan” (Sugiyono, 2013:2013) “Observasi partisipan peneliti ikut terlibat kegiatan sehari-hari apa yang dilakukan oleh sampel. Selain itu berpartisipasi secara langsung dalam menceritakan sebuah dongeng kepada sampel bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.”

2. Wawancara

Setelah melakukan dongeng disini peneliti juga memberikan pertanyaan ke pada anak-anak tentang cerita yang disampaikan. Agar peneliti bisa tahu dan melihat apakah sudah tertanam dalam diri mereka dan peneliti juga mewawancarai dari beberapa anak untuk diminta tanggapan mereka tentang sikap mereka selama di rumah apakah suka membantu ibu nya di rumah dan menanyakan tentang sikap tolong menolong terhadap teman.

Dan peneliti juga mewawancarai beberapa orang tua murid untuk di minta tanggapan apakah ada perubahan sikap anak nya di rumah setelah ikut melakukan kegiatan mendongeng di sekolah. Hasil wawancara disini menggunakan *voice note* atau merekam suara

3. Dokumentasi

Tehnik pengambilan dokumentasi penelitian ini berupa data foto kegiatan anak TKI Nurul Hasanah. Foto tersebut menjadi bukti kegiatan yang telah disusun dan direncanakan sudah dilaksanakan, selain itu ada juga dokumen data cek list obeservasi untuk memandu kegiatan penelitian.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Menyimak pembicaraan guru	1,6	2
2	Memperkenalkan suara dan nama hewan	2,7	2
3	Kendala yang terjadi dalam pembentukan karakter anak usia 5 tahun sampai usia 6 tah	2,7	2
4	Cara-cara yang akan dilakukan selama penelitian.	3,8	2

Dalam penelitian kualitatif, pendoman observasi dan pendoman wawancara membimbing peneliti yang merupakan instrumen dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Dengan mengadakan wawanacara dan medongeng mendalam, peneliti dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai yang tergambar pada ucapan dan perilaku responden. Peniliti telebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen peneletian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pendoman wawancara sehingga enelitian ini dapat terarah.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data diperoleh hasil penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan yang factual. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif ini ia dapat memersentasikan secara ringkas mudah dan sederhana, serta mudah di mengerti (Sukardi, 2009:86)

Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis keadaan atau karakteristik sumber data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan observasi ditranskrip secara lengkap dalam bentuk transcribe. Setelah dibaca dan dipelajari, langkah selanjutnya ialah menyusun dalam kategori-kategori pertama. Tahap akhir dari analisis data ini adalah melakukan pemeriksaan. Keabsahan data setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dalam bentuk narasi dengan memasukkan teori yang digunakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif yang terdiri dari tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga teknik tersebut dapat dijabarkan secara singkat sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan

data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, metode, menelusur tema, membuat partipasi, dan menulis memo) reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data dari proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dengan melihat penyajian–penyajian, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian–penyajian tersebut. Penyajian data dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan lain sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan di mulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dimulai sejak pengumpulan data dengan memahami apa arti dari berbagai hal tentang gejala-gejala yang ditemui.

Penarikan kesimpulan dimulai sejak pengumpulan data dengan memahami apa arti dari berbagai hal gejala-gejala yang ditemui dalam penelitian dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, sebab-akibat, proposi dan konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian (Andi Prastowo, 2014:242).

H. Validasi Data (Validitas Dan Realibitas Data)

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia sosial di lapangan.

Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi validasi internal dengan triangulasi, validasi eksternal, reabilitas, objektivitas. Pada penelitian ini, akan digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.\

2. Reabilitas (dependability)

Dalam Penelitian Kualitatif, Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam penelitian kualitatif. Uji reabilitas dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Peneletian

Metode yang diterapkan pada peneletian ini merupakan peneletian kualitatif deskriptif dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 September 2021 sampai 25 Mei 2022 pada Kelompok B TKI Nurul Hasanah Desa Tonjong Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor yang berjumlah 31 anak terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan katagori umur 5-6 tahun.

Hasil penerapan Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor adalah Membentuk Karakter Positif Pada anak usia dini. Peneleiti akan menulis rincian pembahasan dan analisis data sebagai proses, selanjutnya menarik kesimpulan.

Bedasrkan hasil obervasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor ditampilkan secara rinci.

1. Tahap Perencanaan

Selama observasi selama 1 bulan mengamati dan melihat perilaku anak yang kurang tolong menolong dan tanggung jawab. Maka peneliti mencoba melakukan kegiatan mendongeng untuk menumbuhkan karakter positif pada anak TKI Nurul Hasanah dengan tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan atau menceritakan dongeng dengan nilai moral terkandung di dalamnya.
- b. Menyusun Rencana Pembelajaran harian (RPPH) disusun oleh peneliti awal kegiatan membuka kelas dengan baris-berbaris, klasikal kelas, bernyanyi dan berdoa dan kegiatan inti untuk pertama peneliti terfokuskan kurang ada nya sikap karakter pada anak-anak TKI Nurul Hasanah. Yang sudah terlihat juga dari awal mereka mau masuk kelas sampe mereka pulang sekolah

2. Menyediakan Media atau Bahan Mendongeng

Selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian pada Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor adalah peneliti mempersiapkan bahan ajar dan kebutuhan mendongeng seperti Boneka tangan atau Gambar. Untuk menyiapkan mendongeng yang mengandung nilai moral dan karakter anak usia dini.

3. Memberikan Kesempatan Pada Anak

Peneliti memberikan kesempatan pada anak-anak untuk melakukan mendongeng dengan cara menyenangkan dan ceria guna untuk anak-anak bisa mendongeng dengan baik saat peneliti melakukan mendongeng

4. Melakukan Evaluasi Penelitian

Peneliti mengajak anak untuk mendongeng cerita dan bertanya kembali setelah melakukan dongeng. Peneliti memberikan penilaian memakai lembar observasi penelitian terhadap indikator perkembangan anak. Hal ini dilakukan sesuai dengan kemampuan anak usia 5 tahun sampai 6 tahun dan sesuai

perkembangan anak apakah sudah ternama jiwa karakter positif pada anak dengan menumbuhkan nilai tanggung jawab dan sikap tolong menolong.

Lembar ceklis tersebut berisi keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSH = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil mendongeng selama satu bulan dan hasil wawancara

dari beberapa orang tua murid dan dokumentasi yang penulis lakukan maka hasil akhir penerapan metode kegiatan Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor adalah peneliti akan menguraikan mengenai membentuk karakter positif pada anak melalui dongeng pada anak usia dini di TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor sebanyak 31 anak sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Observasi Pretest Sebelum Mendongeng

No	Nama Anak	Jumlah skor Sebelum penelitian	Keterangan
1	Abi Wardani	14	MB
2	Andi Azka	16	MB

No	Nama Anak	Jumlah skor Sebelum peneletian	Keterangan
3	Aska Putra	11	MB
4	Aisyah Syifa I	15	MB
5	Agra Lutfian	11	MB
6	Dzildan Aqbary	20	BSH
7	Dalila	15	BB
8	Daffa Septyan	14	MB
9	Filio Rajendra N	11	MB
10	Fatih	14	MB
11	Hayfa Ayudia	15	MB
12	Khayla Almera	15	MB
13	Raisa Arsyfa	13	MB
14	Tazkia Zanjabila	14	BSH
15	Quena Queen	11	BB
16	Nafisah Risqias	20	BSH
17	Sakilla Amabel	12	MB
18	Sakilla Afifah	15	BB
19	Mazaya Bunga	16	BB

No	Nama Anak	Jumlah skor Sebelum peneletian	Keterangan
20	Kimiko Sherina	11	MB
21	Raihana Yusuf	14	BB
22	Tania Nuraidini	14	MB
23	Raditya Irawan	15	MB
24	Raffadan	11	MB
25	Ilham Adelio	14	BB
26	Silmy Kaffa Quen	14	MB
27	Adam	11	MB
28	M.Wildan	11	MB
29	Adinata Rahaja	14	MB
30	M.Ghannis A	14	MB
31	Rakha Dzulrahman	14	MB

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Observasi Posstest Sesudah Mendongeng

No	Nama Anak	Nilai Normal Peneletian	Jumlah Skor Setelah Penelitian	Keterangan
1	Abi Wardani	40	35	BSH
2	Andi Azka	40	35	BSH
3	Aska Putra	40	34	BSH
4	Aisyah Syifa I	40	34	BSH
5	Agra Lutfian	40	36	BSB
6	Dzildan Aqbary	40	35	BSH
7	Dalila	40	35	BSH
8	Daffa Septyan	40	35	BSH
9	Filio Rajendra N	40	35	BSH
10	Fatih	40	35	BSH
11	Hayfa Ayudia	40	37	BSB
12	Khayla Almera	40	38	BSB
13	Raisa Arsyfa	40	35	BSH
14	Tazkia Zanjabila	40	35	BSH
15	Quena Queen	40	37	BSB

No	Nama Anak	Nilai Normal Peneletian	Jumlah Skor Setelah Penelitian	Keterangan
16	Nafisah Risqias	40	37	BSB
17	Sakilla Amabel	40	35	BSH
18	Sakilla Afifah	40	35	BSH
19	Mazaya Bunga	40	35	BSH
20	Kimiko Sherina	40	38	BSB
21	Raihana Yusuf	40	35	BSH
22	Tania Nuraidini	40	35	BSH
23	Raditya Irawan	40	37	BSB
24	Raffadan	40	37	BSB
25	Ilham Adelio	24	37	BSB
26	Silmy Kaffa Quen	40	38	BSB
27	Adam	40	37	BSB
28	M.Wildan	40	35	BSH
29	Adinata Rahaja	40	37	BSB
30	M.Ghannis A	40	37	BSB
31	Rakha Dzulrahman	40	37	BSB

Keterangan:

BB (Belum Berkembang)	= 0,-10
MB (Mulai Muncul)	= 11-15
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 20-25
BSB (Berkembang Sangat Baik)	= 30-40

Hasil Dari data yang sudah diperoleh dapat diketahui hasil media mendongeng untuk membangun nilai karakter anak usia dini menunjukan ada nya peningkatan nilai karakter pada diri anak-anak. Dari 10 anak yang memiliki kriteria Berkembang sesuai harapan dan sekarang ada 28 anak masuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik setelah melakukan dongeng di TKI Nurul Hasanah di Desa Tonjong Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor berhasil dibuktikan.

B. Pembahasan

Hasil observasi dan wawancara dari penerapan Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor. Peneliti dalam proses Memabangun Karakter Anak akan peneliti uraikan, Pada pertemuan pertama dimulai dari pukul 08:00 WIB sampai 11:00 WIB. Pertemuan dilaksanakan pada hari Senin 04 Oktober 2021. Sebelum melakukan pembelajaran seperti biasa anak-anak melakukan kegiatan berbaris, membaca doa-doa harian, membaca surat-surat pendek dan bernyanyi. Dan masuk kegiatan inti pembelajaran guru menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Pembelajaran tema hari ini tentang Binatang Peneliti disini menjelaskan ke anak-anak kita mau menempel gambar lebah dari kertas origami.

Ketika mereka sudah selesai menempel gambar lebah di kertas HVS melihat beberapa anak tidak merapikan bekas hasil menggunting tadi padahal sebelumnya kegiatan guru sudah memberi peringatan untuk membuang sampahnya ketika sudah selesai. Dan ketika jam istirahat sudah selesai peneliti pun memanggil anak-anak untuk masuk ke dalam kelas anak-anak yang sedang bermain di luar menggunakan sandal yang mereka bawa dari rumahnya untuk bermain di halaman disekolah. Dan ketika menyuruh anak-anak masuk ke dalam kelas anak-anak langsung berlari masuk ke dalam dan sandal-sandal yang habis mereka gunakan tidak dirapikan atau disimpan lagi ke dalam rak sepatu. Dan ketika peneliti memerintahkan “ayo sebelum masuk sandalnya di rapikan dulu yah, di masukan dulu ke dalam rak sepatu” tetapi hanya beberapa anak saja yang merapikan yang lain pergi dan mengabaikan begitu saja dan ketika masuk ke dalam kelas peneliti pun bertanya kepada anak-anak tentang sampah yang tadi habis menempel kegiatan tadi. Peneliti “Anak-anak ini sampah yang tadi kok masih ada yah? Di rapikan dan di buang yuk ke tempat sampah” dan anak-anak sebagian mengambil sampah tersebut dan langsung membuangnya yang lain tidak hanya melihat saja.

Pada Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2021 pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 11:00 WIB, Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris-baris dan setelah itu masuk kelas berdoa dan membaca surat-surat pendek surah Al-Lahab dan Al-Fiil lalu anak-anak menyanyikan lagu dan bermain tepuk. Setelah itu pembelajaran berlangsung dimulai dan tak lama masuk jam istirahat. Peneliti pun kembali mengamati anak-anak kembali masih seperti biasa setiap habis istirahat bermain di taman belakang TK tidak

dirapihkan lagi sandal-sandalnya. Anak-anak lari berhamburan bahkan menendang sembarangan ada yang melepas sandalnya di mana saja yang mereka suka bahkan kerika ada teman nya yang jatuh di biarkan saja tidak dibantu untuk menolong nya.

Pada pertemuan ketiga, peneliti ingin bercerita langsung dan mengetes apakah ada perubahan setelah mendongeng.maka dihari ketiga pada tanggal 06 Oktober 2021 Penelit bercerita tentang “Semut dan Burung Merpati” dengan isi cerita *“pada suatu hari, seekor burung merpati melihat seekor semut jatuh ke dalam sungai. Semut itu berjuang menacapi tepi sungai. Merpati merasa kasihan dan menjatuhkan sebilah jerami dan sampai pada tepi sungai dan semutpun terselematkan. Dan setelah esok harinya semut melihat seorang pria yang sedang bersiap-siap untuk membunuh Merpati dengan sebuah batu. Namun saat pria melempar batu itu, Semut menyegat tumitnya sehingga membuat pria itu meleset dari sasarannya dan Merpatipun terkejut langsung bergegas terbang ke tempat yang ada di dalam hutan”* Dari kisah semut dan Merpati kita bisa belajar bahwa kebaikan saling tolong-menolong tidak ada yang sia-sia. Anak-anak pun terlihat memperhatikan namun sedikit bingung karena disini peneliti tidak menggunakan alat bantu seperti gambar atau boneka tangan. Dan peneliti pun mengambil gambar-gambar untuk membantu kegiatan dongeng tersebut, anak-anak pun langsung pada senang dan memperhatikan dan mendengarkan dongeng tersebut dengan tenang dan memperhatikan dengan baik. Dongeng yang diceritakan mengandung nilai moral dan karakter dalam sikap tolong menolong. Hal tersebut kemudian di jelaskan kepada anak-anak dari makna cerita

yang di ambil manfaatnya adalah “jadi siapa yang suka menolong orang lain, dia akan mendapatkan balasan juga” dan peneliti pun bertanya kembali ke mereka tentang cerita yang tadi diceritakan

“Anak-anak tadi kenapa yah? Burung merpatinya bisa selamat dari si pemburu?” Dan anak-anak menjawab “karena ditolong oleh si semut bu”, “sama semut bu di gigit tumit pemburunya” anak-anak antusias rebutan untuk menjawab dan peneliti pun kembali bertanya

“Iyah karena semut, dan karena burung merpati juga sempat kemarin menolong semut yang hampir tenggelam di sungai. Nah anak-anak jika kita menolong seorang kita juga pasti akan dapat balasan baik di suatu saat kita nanti juga butuh pertolongan. Jadi anak-anak kita harus apa terhadap teman kita?” dan anak-anak serentak menjawab “Saling Tolong menolong dan membantu bu” dan peneliti menjawab “iyah wah hebat anak-anak ibu”

Observasi berlanjut pada hari 4 yaitu pada tanggal 07 Oktober 2021 pada pukul 08:00 WIB sampai jam 11:00 WIB. Seperti biasa sebelum masuk berbaris, membaca doa, membaca surat-surat pendek. Dan kegiatan inti hari ini masih dengan tema: Binatang yang Hidup di darat berkaki 4 dengan sub tema: Mengenalkan binatang Harimau (Menirukan suara Binatang) anak-anak memperhatikan gambar harimau dan boneka tangan harimau anak-anak menulis kata kembali yang Bu Guru diktakan dan menirukan suara Harimau. Dan setelah itu anak-anak istirahat membaca doa mau makan dan mencuci tangannya yang ada di belakang dan peneliti pun mengikuti dan menemani mereka dan peneliti pun terkejut melihat perubahan pada Anak-anak tidak rebutan lagi dalam mengambil sendal dan rebutan mencuci tangan di keran dengan bergantian dan setelah mencuci tangan masuk ke kelas

sendal-sendalnya langsung di simpan kembali ke tempat semulanya tanpa harus diingatkan lagi. Dan setelah itu peneliti ingin mengetes kembali dengan menyuruh anak-anak ambil buku yang tadi ditulis dan dibaca ulang kembali dengan antri dan anak-anak pun langsung mengikuti perintah dari bu guru dan mengantri dengan rapih. Dan mereka pun membantu peneliti untuk merapihkan buku-buku yang habis di baca bergantian.

Hal tersebut disimpulkan denganya rangsangan kepada anak tentang menumbuhkan jiwa tolong menolong dan telah berhasil ditumbuhkan dalam diri mereka, asalkan anak dibiasakan melakukan dan mencontoh yang baik.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2021 yaitu hari kelima pada pukul 08:00 WIB sampai 11:00 WIB. Peneliti ingin kembali bercerita kembali. Untuk cerita ini peneliti bercerita tentang seekor burung kecil yang malas tidak mau belajar terbang dan tujuan peneliti ingin menceritakan cerita tersebut adalah untuk merangsang mereka agar selalu mau belajar dan tidak malas belajar apalagi itu baik untuk diri sendiri. Dan peneliti pun langsung bercerita tentang.

“Burung Yang Malas.” *“Pada Suatu hari ... ada sekelompok burung yang bagus sedang bermain, beterbangan dan bersenang-senang, setiap hari mereka selalu bergembira karena mereka akan diajarkan sebuah permainan yang baru, mereka semua selalu riang gembira kecuali salah satu burung di antara mereka, burung tersebut adalah seekor burung yang malas dan tidak suka bergerak serta tidak pula suka bermain, setiap sekali kawan-kawannya menjemput dan*

mengajak nya untuk bermain, ia akan menjawab, “ aku tidak suka bermain.”

“Dan seiring bergantian waktu, burung-burung itu mengetahui banyak permainan, sering bergerak dan terbang bersanma kawan-kawannya, mereka bermain beberapa permainan yang bagus. Sedangkan seekor burung yang malas itu tidak berlari dan terbang bersama yang lainnya, karena ia tidak mau belajar permainan-permainan yang bagus, dan memilih duduk untuk menyendiri.”

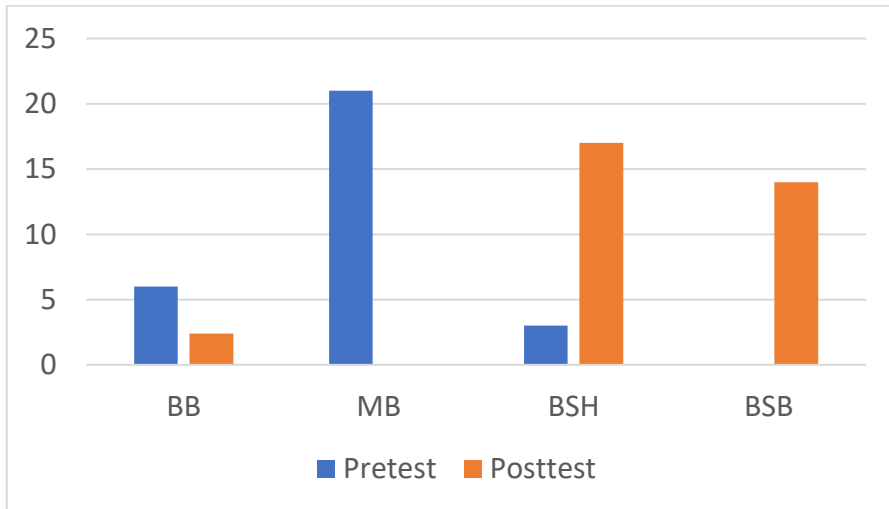
“Dan pada pada suatu waktu, datang seeokor burung besar yang sedang lapar, ia tidak mendapati makanna apapun yang bisa dimakannya,kecuali sekelompok burung-burung kecil itu, maka dia berniat untuk memakan salah satu dari mereka, akan tetapi burung-burung tersebut kabur berlarian dan berterbangan ketika melihat burung tersebut. Tersisalah burung yang malas tersebut, ia tiudak bisa terbang berlari, maka berlarilah burung besar tersebut untuk memakannya. Akan tetapi para sahabatnya kembali untuk melindunginya. sebagian mereka berkata “jika kita bersatu, menyerang, maka kita dapat mengalahkan burung besar tesrbut”. Kemudian mereka datang menghampiri dan menghadap burung tersebut, burung besar itupun takut melihat segerombolan burung kecil yang menyerang dan kadilah iua meninggalkan mereka semua. Burung-burung juga itupun mengucapkan “Alhamdulilah”. Alhamdulilah”

Lalu burung yg malas datang mereka seraya berkata “Terimakasih wahai sahabat-sahabatku, aku akan berlarian dan berterbangan seperti kalian” Burung-burung itupun bermain dan

bergembira bersama, dan mengajarkan sahabatnya itu segala permainan yang telah mereka ketahui.

Dan setelah itupun peneliti bertanya kembali kepada mereka “Mengapa burung yang malas itu tidak bisa beralri terbang dengan lincah?” dan anak-anak pun menjawab serentak “karena dia malas bu guru” karena ia malas bu tidak mau bermain” dan penelti pun bertanya lagi “apa yang dilakukan oleh para sahabat nya yah? Untuk melindungi dirinya?” dan anak-anak menjawab “dengan bersatu melawan burung besar itu bu” Serentak anak-anak menjawab pertanyaan. Dan penelitimupun kembali menjelaskan tentang cerita yang tadi diceritakan untuk tidak malas melakukan sesuatu apalagi untuk diri kita sendiri dan kita harus saling tolong menolong dan yang paling terpenting jika kita semua bersatu atau berkelompok untuk melakukan sesuatu akan cepat selesai dan lebih mudah tentunya. Jadi kita harus tolong menolong dalam sesama dan membantu mamah kalian juga di rumah nya dan penelitimupun bertanya kembali “Siapa yang disini suka bantu-bantu mamah nya dirumah? ”anak-anak“, ” aku Bu, aku Bu“ Anak-anak menjawab dengan kompak. Peneliti “wah hebat semua anak-anak ibu, iyah kita harus membantu pekerjaan ibu juga dirumah” Dan ketika jam pulang, sebelum pulang peneliti menyuruh anak-anak untuk merapihkan buku-buku yang tadi habis belajar di toro kembali ke loker masing-masing dan mengambil beberapa sampah yang ada disekeliling mereka untuk dibuang ke tempat sampah dan anak-anak pun langsung bergegas merapihkan barang-barang seperti buku simpan ke loker dan mengambil sampah yang ada disekelilingnya. Hasil ini menunjukkan sikap tanggung jawab anak dan sikap tolong menolong anak-anak di TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang

Kabuupaten Bogor berhasil dibuktikan dengan adanya Membangun Karakter Positif Pada Anak Melalui Kegiatan Mendongeng berhasil di terapkan.



Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Karakter Positif Pada Anak Usia Dini

Seluruh langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti berjalan dengan lancar. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa hasil penelitian pada pelaksanaan awal mulai mulai berkembang dan belum berkembang dalam aspek perkembangan anak dengan skor rata-rata 10-20 dan pada pelaksanaan pertengahan dan akhir mengalami peningkatan dengan mendapatkan rata-rata skor 30-38 dengan kriteria berkembang sangat baik.

Bedasrakan hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan awal menunjukan adanya peningkatan hasil indikator yang akan diacapai. Jika dibandingkan dengan kondisi awal anak sebelum tindakan dongeng. Meskipun demikian ,peningkatan pada setiap pertemuan belum sesuai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Pada pelaksanaan pertama hasil yang dicapai sudah lumayan baik namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Menurut Mufsiroh (2009:20) adalah upaya untuk menanamkan nilai budi pekerti yang baik, kemadrian anak, Kejujuran dan sikap anak bisa ditannamkan dalam kegiatan mendongeng karena dengan bercerita anak dapat belajar mengembangkan imanijasi mereka dan bisa menjadi diri sendiri mereka dan yang paling terpenting mereka dapat faham dari cerita yang disamapaikan peneliti dan bisa diterapkan oleh mereka dalam kehidupan sehar-hari mereka.

Pada pelaksanaan pertengahan dan akhir menunjukan peningkatan yang lebih baik, anak lebih ceria dan sudah mulai terbiasakan merpaihkan sendal-sandal yang habis digunakan dan mengantri ketika sedang menunggu glrian memncuci tangan atau membaca buku semua anak sudah terbangun karakter postif dengan sikap tolong menolong dan bertanggung jawab nya sudah terbiasakan. Penacapaian pada pelaksanaan akhir penacpian sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selain itu peneliti memberikan motivasi-motivasi berupa semangat kepada anak saat anak bermain ataupun melakukan aktifitas, sehingga anak lenbih semangat dalam melakukan aktivasnya.

Setelah melakukan peneletian tentang membangun karakter anak, pene;iti dapat menyimpulkan bahwa karakter anak usia dini bisa diterapkan dan di kembangkan melalui dongeng atau bercerita. Anak-anak memberi resfon yang baik setelah melakukan kegiatan mendongeng yang mengandung nilai karakter tanggung jawab dan sikap tolong menolong. Hasil Penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan anak dengan membangun karakter positif dapat membentuk dan membangun kepribadian anak sejak usia dini
2. Membangun jiwa tolong menolong dan tanggung jawab.
3. Pelaksanaan kegiatan dengan menyenangkan sehingga membuat anak-anak merasa terangsang oleh cerita yang diceritakan.
4. Anak Kelompok B di TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor sudah mulai terbiasa dan tertanam dalam jiwa sikap tolong menolong dan tanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah melakukan pengamatan dan kajian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter tentu sangat penting dalam membentuk kepribadian yang baik dan luhur bagi anak-anak usia dini, di TKI Nurul Hasanah, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor.
2. Karakter memiliki peran yang penting dalam membantu kemandirian dan bisa menentukan kesuksesan seseorang.. Waktu dalam pembentukan karakter terbatas yaitu ketika sejak usia dini sampai dengan masa remaja (sejak dalam kandungan 1-8 tahun)
3. Dalam kamus umum bahasa Indonesia susunan W.J.S Poerwadarminta (2003) dijelaskan bahwa “karakter merupakan sifat-sifat kewajiban, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan lainnya.” Kemudian disampaikan jika “pendidikan karakter pada anak usia dini mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena bukan cuma berkaitan dengan benar atau salah, tetapi juga bagaimana mengajarkan kebiasaan berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan, sehingga anak punya kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.”.
4. Pendidikan anak usia dini berfokus pada peletakan dasar pertama menuju pertumbuhan dan perkembangan fisik anak (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta,

kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), emosi sosial (sikap perilaku dan beragama), bahasa, dan komunikasi.

5. Membangun nilai karakter positif pada anak usia dini maka guru harus menyiapkan atau meningkatkan mutu pembelajaran agar bisa mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak peserta didik secara utuh dan seimbang dengan standar kompetensi. Pendidikan yang paling dasar adalah PAUD maka pembentukan karakter formal juga dimulai dari sini pendidikan karakter yang kuat dan kokoh penting dilakukan sejak dini agar anak negara tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan negara jauh dari pengaruh negatif globalisasi, seperti yang diharapkan dari tujuan pendidikan nasional.
6. Tujuan utama dongeng adalah untuk menghibur anak-anak yang dapat digunakan untuk mentransfer nilai karakter positif yang terdapat pada cerita isi tokoh tersebut. Dongeng merupakan cerita tradisional yang menggambarkan adat istiadat, kepercayaan dan kebudayaan, suatu daerah.” Menurut Nurgiantoro (2005: 198) bahwa “dongeng adalah cerita rakyat dan merupakan bagian tradisi lisan.” Berdasarkan pendapat tersebut bisa diambil kesimpulan jika dongeng merupakan cerita rakyat yang dibuat-buat, kisah di masa lampau secara turun menurun, dan disebarluaskan melalui lisan sehingga menjadi kekayaan legenda-legenda daerah.

B. Saran

1. Guru

Saat menceritakan dongeng kepada anak, penting bagi guru TK untuk menciptakan berbagai dongeng, dan untuk menarik perhatian anak perlu didukung media seperti foto dan properti tambahan agar anak tidak teralihkan. Guru harus berbicara dengan penuh kasih karena pada dasarnya dia adalah orang tua dari sekolah.

2. Orang Tua

Membangun karakter anak tidak hanya guru saja yang berperan tetapi orang tua juga harus di libatkan dan ikut berperan. Orang tua dapat memberikan contoh yang positif bagi anak-anaknya di rumah, selalu memahami ketika mereka menyimpang, dan mengamati perilaku yang berdampak signifikan terhadap moral dan perilaku mereka.

3. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai kajian terkait untuk karya tulis ilmiah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2015. Etika Pendidikan. Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Raja Grafindo Persada.
- Lintaskata.Jl.H Montong No57 Cianjur , Jagakarsa.www@lintas.com
Dongeng Pembangun Karakter
- DR.Sa'ad Riyadh.Jl.Smp 126,Batu Ampar Kramat Jati ,Jakarta Timur
13520 Website.ww.Penerbitakbar.com Melatih otak dan komunikasi
Amak Meningkatkan Kecerdasan dan Kemampuan Anak Lewat Cerita
- Dewantara, Ki Haiar. 1962. Karya Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta:
Taman Siswa. Handajani. 2008. Memilih, Menyusun, Menyajikan Cerita
untuk Anak. Yogyakarta: Tiara Wacana. Kementerian Pendidikan Nasional
2011 Pendidikan Karakter pada Pendidikan Jasmani. Olahraga, dan
Kesehatan. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. Pudentia.
1998.Transformasi Sastra Analisis Cerita Lutung Kasarung. Jakarta: Balai
Pustaka
- Hurlock, E. (2006). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga
- Iswinarti. (2010). "Nilai-nilai Terapiutik Permainan Tradisional Engklek
untuk Anak Usia Sekolah Dasar". Naskah Publikasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
Knowledge, Faith, Wisdom

Alamat Kampus Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 4844
Email sekretariat@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

Nomor : 236/AS/100.02.11/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada yang Terhormat, Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah TKI Nurul Hasanah Di Tempat
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/Ibu sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan izin pelaksanaan penelitian di lingkungan yang Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu adalah:

Nama : Yeny Patdilla
NIM : PGP18040039
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wallahuhi Muwafiq ila Aqwarith-thariq.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 04 Oktober 2021
Ka. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,

Hayaturrahman, M.Si

Nomor : 201/TK-NH/VI/2022

Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Peneletian Tugas Akhir

Kepada Yth.

Kaprodi Guru Pendidikan PAUD

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan surat Bapak/Ibu Nomor 264/DK.FSH.100.02.11/V/2022 tentang permohonan ijin penelitian tugas akhir/skripsi,pada prinsipnya kami kepala sekolah TKI Nurul Hasanah,Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian di lingkungan TKI Nurul Hasanah adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian sesuai yang tertera pada surat permohonan adalah sebagai berikut :

Nama : Yeny Patdillah

NIM : PGP 18040039

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Tajur Halang Kabupaten Bogor

Demikian surat permohonan ijin kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamithi – thariq.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bogor, 22 Juni 2022

Kepala Sekolah PAUD/TK

Islam Nurul Hasanah

Murni Astuti S.Pd

Lampiran 2

INFORMED CONSENT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden :
Tempat tanggal lahir :
Usia :
Pendidikan terakhir :
Jabatan :

Menyatakan bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun , saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b. Apabila saya inginkan , saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Peneliti,



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni 2022
Yang membuat pernyataan

(.....)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya menyatakan bersedia bertaptipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PGP PAUD Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Judul penelitian : **Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor**

Peneliti : Yeny Patdillah
NIM : PGP 18040039

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Peneliti,

Jakarta, 18 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

(.....)

Wawancara Peneletian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga :
 Nama Wali Murid :
 Hari/ Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	
2	Menurut Bapak/Ibu ,keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini?Sehingga bapak ibu menyekolahkan anak bapak/ ibu ke sekolah ini?	
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuh nya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	
5.	Bagaimna pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan memabnagun karakter anak melalui dongeng?	

Lampiran 3

Instrumen Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor

No	Nilai-nilai Karakter	Indikator Keberhasilan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				
		Membantu orang tuanya dirumah				
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				
		Anak terbiasa makan sendiri				
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				
		anak bermain bersama				
5.	Kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				
6.	Berani	Anak berani bertanya				
		Anak berani menceritakan pengalamannya				
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				

Wawancara Penelitian dengan Siswa-Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga :
Nama Anak :
Hari/ Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya menyatakan bersedia bertaptipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PGP PAUD Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Judul penelitian : **Membangun Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor**

Peneliti : Yeny Patdillah
NIM : PGP 18040039

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiannya. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Peneliti,

Jakarta, 18 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

(.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga :

Nama Wali Murid :

Hari/ Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	
2	Menurut Bapak/Ibu ,keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini?Sehingga bapak ibu menyekolahkan anak bapak/ ibu ke sekolah ini?	
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuh nya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	
5.	Bagaimna pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan memabnagun karakter anak melalui dongeng?	

Lampiran 4

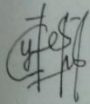
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Lia Selvia Wati
Tempat tanggal lahir : Sukabungah, 20 Juni 1988
Usia : 34
Pendidikan terakhir : S1
Jabatan : Ketua Komite

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

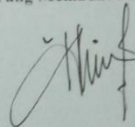
Peneleti,



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(...LIA SELVIA WATI...)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI NURUL HASANAH

Nama Wali Murid : LIA SELVIA WATI

Hari/ Tanggal : SABTU / 18 JUN 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Agar bisa mengikuti pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah, menjadi manusia yang baik terdidik tidak tahu menjadi tahu, bisa belajar banyak untuk menangkap pembelajaran
2.	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	- ketegasan dari pihak sekolah membuat anak disiplin, - lulusan dari TKI Nurul Hasanah dapat membaca lancar dan menurut testimoni yang ada di sekolah ini
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	- banyak sekali perubahan dari anak yang sangat positif setelah setahun anak banyak membantu, lebih mendengarkan yang di katakan orang tua, lebih banyak cerita.
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Sangat mendukung
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Sangat sangat setuju, banyak sekali segi positif yang di terima oleh anak dan orang tua murid.

Lampiran 4

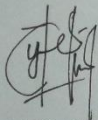
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : ELIS-E
Tempat tanggal lahir : 12-06-1971
Usia : 51
Pendidikan terakhir : SMA
Jabatan : Komite

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,

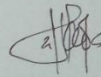


YENY PATDILLA

NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(ELIS-E AWAT.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : Tk. Nurul Hasanah
 Nama Wali Murid : Elis. Ekawati
 Hari/ Tanggal : 18-06-2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Ingin menjadikan anak yang sholeh, cerdas, dan berahlak.
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	lebih banyak kegiatan di luar yang mengasah otak anak dan berkembang.
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	ada perubahan membantu ibu di rumah seperti mencuci piring dan mengangkat cucian.
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuh nya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Setuju selama itu positif.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Bagus karena ada peningkatan dan perubahan pada anak.

Lampiran 4

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : TITI REVIANDINI
Tempat tanggal lahir : SURABAYA , 06-02-1990
Usia : 32 th
Pendidikan terakhir : D IV
Jabatan :

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun , saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan , saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

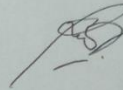
Peneleti,



YENY PATDILLA
NIM: PGPI8040039

Jakarta , 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(...TITI REVIANDINI...)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TK Nurul Hasanah
 Nama Wali Murid : TITI REVIANDINI
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Mampu bersosialisasi dengan teman dan mandiri
2	Menurut Bapak/Ibu ,keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini?Sehingga bapak ibu menyekolahkan anak bapak/ ibu ke sekolah ini?	lebih dekat dengan rumah
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	anak menjadi lebih mengerti dan membantu pekerjaan rumah seperti membereskan mainan
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Sangat mendukung
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membagnun karakter anak melalui dongeng?	sangat mendukung kegiatan tersebut untuk menumbuhkan karakter anak

Lampiran 4

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Euis Galih Peratiwi
Tempat tanggal lahir : Barabai, 3 Januari 1987
Usia : 36 th
Pendidikan terakhir : S1
Jabatan : -
Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor**.
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,



YENY PATDILLA
NIM: PGPI8040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(Euis Galih Peratiwi)
.....

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah
 Nama Wali Murid : Euis Galih Peratiwi
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	- lebih berani - mandiri - mampu mengembangkan bakat - bisa bersosialisasi
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	- TK Islam yang mengajarkan doa sehari-hari kepada anak-anak - penerapan disiplin terhadap murid
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	- ada perubahan, anak menjadi lebih peka terhadap kondisi di rumah, mau membantu ibunya menyapu, merapikan tempat tidur.
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	mendukung sekali
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	saya setuju dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng, anak menjadi tau mana yang baik dan yang buruk.

Lampiran 4

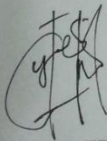
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Siti Anissa Rahmatari
Tempat tanggal lahir : Bogor, 25 November 1992.
Usia : 30 tahun.
Pendidikan terakhir : Diploma
Jabatan : Komite

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,



YENY PATDILLA

NIM: PGPI8040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(Siti Anissa R.)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TK Islam Nurul Hasanah.
 Nama Wali Murid : Siti Anissa Rahmasari
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Mengjadi anak yang shalehah, berakhlak, berprestasi serta terampil.
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	Karena lokasi sekolah yang dekat dari rumah
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Raisa menjadi lebih rajin dalam membantu pekerjaan orang tua serta lebih rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah.
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Ya.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Membangun moral anak untuk bisa dijadikan contoh lebih baik.

Lampiran 4

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Fitria - Gusmilasari
Tempat tanggal lahir : Bogor 13 Agustus 79
Usia : 43
Pendidikan terakhir : D2 Psikologi
Jabatan : Terapist
Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

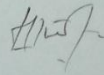
Peneleti,



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(.....Fitria - Gusmilasari.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : Tk Islam Nurul Hasanah.
 Nama Wali Murid : Fitriah. Gusmilasari
 Hari/ Tanggal : 18 Juni 2022.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	* Kemampuan nya lebih berkembang baik pribadi, emosional & sosialisasi.
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak ibu menyekolahkan anak bapak/ ibu ke sekolah ini?	* Selain dekat dari rumah, program sekolah yang mendukung perkembangan anak.
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	* lebih bisa fokus dalam mendengar & menyimak. Cerita, kemampuan bahasa meningkat apa yg sudah dia dengarkan.
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	* Kami mendukung secara keseluruhan.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	* lebih mudah dalam memahami atau membentuk nasihat lewat cerita / dongeng.

Lampiran 4

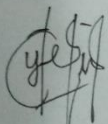
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Euis Kurniawati
Tempat tanggal lahir : Bogor 19 - Agustus 1983
Usia : 39
Pendidikan terakhir : SLP
Jabatan : -

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,



YENY PATDILLA

NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan

(..........)
Euis Kurniawati

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah
 : Euis Kurniawati
 Nama Wali Murid : Euis Kurniawati
 Hari/ Tanggal : Sabtu 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Semoga menjadi anak yang bisa mandiri dalam belajar dan bisa bersosialisasi dengan teman di maupun di rumah.
2.	Menurut Bapak/Ibu keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak ibu menyekolahkan anak bapak/ ibu ke sekolah ini?	Bapak karena guru-guru sangat baik dan tegas serta sangat hangat dengan anak-anak
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Bisa mandiri dan sudah bisa mengerjakan tugas sekolah tanpa harus diampangi orang tua.
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Iya selagi itu baik untuk anak-anak
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Sangat baik karena bisa jadi contoh untuk karakter anak yang baik

Lampiran 4

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Nur Fitria
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 12 Juli 1983
Usia : 39 tahun
Pendidikan terakhir : SLTA
Jabatan : IBU RUMAH TANGGA (KOMITE)

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

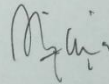
Peneleti,



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



Nur FITRIA
(.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah
 Nama Wali Murid : Nurfitriah
 Hari/ Tanggal : 12 Juni 2022 / Sabtu.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Dapat Mengenal / Menghapa huruf & Angka dengan baik
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	Pengajarannya telaten & Sabar memberi Arahan pada Anak & mampu memahami karakter anak
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Lebih sering membantu di rumah dan dapat mengerjakan tugas sekolah sendiri
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Ta
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Sangat Bagus. Anak dapat mencontoh karakter baik dalam dongeng

Lampiran 4

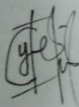
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Meneng Choringah
Tempat tanggal lahir : Bogor, 5 Mei 1999
Usia : 28 tahun
Pendidikan terakhir : SMK
Jabatan : -

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,



YENY PATDILLA
NIM: PGPI8040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(.....Meneng Choringah.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah
 Nama Wali Murid : Meneng. Choringan
 Hari/ Tanggal : 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Untuk menjadi anak yg sholat, berprestasi dan berakhlak mulia
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	Guru - guru yg berpengalaman & kegiatan yg mengasah otak
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Ada perubahan, Anak membantu orang tua & menjaga adiknya
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuh nya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Setuju, selama lb baik-baik saja.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Bagus, karena Anak jadi bisa bermotivasi dalam menghadapi kesehariannya.

Lampiran 4

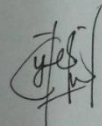
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Sami Djuwita
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 1 November 1984
Usia : 37 thn
Pendidikan terakhir : SMK
Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,



YENV PATDILLA
NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(Sami Djuwita.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI NURUL HASANAH
 Nama Wali Murid : Sami Djuwita
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Agar menjadi anak yang shaleha dan berakhlak mulia. juga Patuh Terhadap orang tua
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	- Sekolah yang disiplin - guru-guru yang ramah dan tegas - lulusan dari TKI nurul hasanah dapat membaca, tulis, dan berhitung dengan lancar
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Ada, banyak perubahan nya. Sering membantu pekerjaan rumah ibu dan dapat mengerjakan keperluan dirinya sendiri tanpa bantuan ibu
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Ya, sangat mendukung
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Sangat setuju, karena dapat membantu membentuk karakter anak dan moral yang positif

Lampiran 4

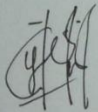
INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Santi Susilawati
Tempat tanggal lahir : Bogor 15 Desember 1982
Usia : 40 thn.
Pendidikan terakhir : SMU
Jabatan :

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,

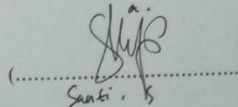


YENY PATDILLA

NIM: PGP18040039

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



(.....)
Santi, S

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah,
 Nama Wali Murid : Ibu Santi. S.
 Hari/ Tanggal : 18 Juni 2022.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah?	Agar Anak bisa cepat mengenal huruf dan bisa lebih jauh mengenal Agama.
2.	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	di TKI Nurul Hasanah lebih kreatif dalam membina ling anak & terutamanya Usia dini.
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Ada perubahan dalam hal membantu orang tua (ibu), bersih & dan mandiri (makan sendiri).
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Mendukung sekali dalam hal kegiatan positif.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membina karakter anak melalui dongeng?	Bagus karena bisa menerapkan moral anak dan bisa berimajinasi.

Lampiran 4

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

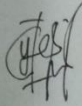
Nama Responden : Winarti
Tempat tanggal lahir : Cilacap 3 Desember 1987
Usia : 34
Pendidikan terakhir : smp
Jabatan : —
Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,

Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



YENY PATDILLA
NIM: PGP18040039


Winarti
(.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : Tk. Nurul Hasanah

Nama Wali Murid : Winarti

Hari/ Tanggal : 18 juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	untuk menjadi anak yang solehah berakhlak mulia dan cerdas
2	Menurut Bapak/Ibu, keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak/ibu menyekolahkan anak bapak/ibu ke sekolah ini?	Dewan guru yang berpendidikan dan Pelajaran yang menyenangkan
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	ada Perubahan Tazkia selalu membantu menjaga adik
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Setuju selagi itu baik saja
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Bagus karena anak bisa mandiri dan bertanggung jawab

Lampiran 4

INFORMED CONSENT
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama Responden : Desi Marlina
Tempat tanggal lahir : Tangerang / 14 Desember 1990
Usia : 31.11.
Pendidikan terakhir : SMK
Jabatan : -

Menyatakan Bahwa

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian **Menumbuhkan Karakter Positif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng Pada Anak Kelompok B TKI Nurul Hasanah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesabaran dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi
 - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dengan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
 - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak bertaipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun

Peneleti,

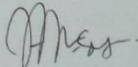
Jakarta, 18 Juni

Yang Membuat Pernyataan



YENY PATDILLA

NIM: PGP18040039



Desi Marlina
(.....)

Wawancara Penelitian dengan Wali Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : Tk Nurul Hasanah
 Nama Wali Murid : Desi Marlana
 Hari/ Tanggal : 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah harapan bapak / ibu kepada putra/putrinya yang mengikuti pendidikan di TKI Nurul Hasanah ?	Ingin anak menjadi soleha dan berbudi baik.
2	Menurut Bapak/Ibu keunggulan apa yang dimiliki sekolah ini? Sehingga bapak ibu menyekolahkan anak bapak/ ibu ke sekolah ini?	Dari segi mengajar nya. dalam mengajar anak-anak
3.	Apakah ada perubahan sikap dari anak bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan mendongeng membangun karakter anak disekolah ini? Perubahan nya sikap yang seperti apa?	Ada. anak saya ada perubahan dalam membantu saya di rumah
4.	Apakah bapak/ibu mendukung sepenuh nya kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk siswa-siswinya?	Saya mendukung, selama itu baik untuk anak
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan adanya penerapan membangun karakter anak melalui dongeng?	Bagus karna untuk penerapan moral anak untuk membangun karakter

INSTURUMEN PENILIAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK

No	Nilai-Nilai Karakter	Indikator Keberhasilan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				
		Membantu orang tuanya dirumah				
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				
		Anak terbiasa makan sendiri				
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				
		anak bermain bersama				
5.	Kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				
6.	Berani	Anak berani bertanya				
		Anak berani menceritakan pengalamanya				
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				

**Wawancara Penelitian dengan Siswa-Siswi Murid
TKI Nurul Hasanah**

Nama Lembaga :
 Nama Anak :
 Hari/ Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI. Nurul Hasanah
 Nama Anak : Dzildan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	Menulis dan berhitung
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka.
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu / tolong
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama : Dzildan

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamannya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI. Nurul Hasanah

Nama Anak : Taisa

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	belajar dan berhitung
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu/ tolongin
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama: P. gisa

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya			✓	
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamanya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah

Nama Anak : Hayfa

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	berhitung dan mewarnai
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	tolongin / bantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama : Hayfa

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan			✓	
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri			✓	
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamanya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI - Nurul - Hasanah
Nama Anak : Tazkia
Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	belajar dan Menari
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Sulca
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Sulca
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu / tolongin
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Sulca
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Sangat Senang

Nama: Tazkia

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan			✓	
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamannya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI-Nurul - Hasanah
 Nama Anak : Gila
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	bermain dan belajar
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama: *Gia*

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri			✓	
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi			✓	
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya			✓	
		Anak berani menceritakan pengalamanya			✓	
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul - Hasanah
Nama Anak : Khayla
Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	berenang dan Membaca
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama: knayla

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamanya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI NURUL HASANAH

Nama Anak : MERSEYAH KIMIKO

Hari/ Tanggal : Sabtu / 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	Mewarnai dan menari
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama : Lcimitco

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BHH	BbH
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamanya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul - Hasanah
 Nama Anak : Agra
 Hari/ Tanggal : 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	bermain bola dan bernitung
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	dibantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama: Agra

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya			✓	
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya di rumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri			✓	
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi			✓	
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan			✓	
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamannya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh			✓	

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah

Nama Anak : Afifah

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	tenang dan Menari
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	dibantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama : Afifa

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya di rumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamannya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah

Nama Anak : Fachry

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	Mewarnai dan belajar
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka juga
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	suka.
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	tolong dan bantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	suka.
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang.

Nama : Fachry

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya			✓	
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi			✓	
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan			✓	
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamanya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI Nurul Hasanah
 Nama Anak : Syifa
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	berenang
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	Membantu dan menolong
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama: Syifa

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri				✓
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan				✓
6.	Berani	Anak berani bertanya				✓
		Anak berani menceritakan pengalamanya				✓
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Wawancara Penelitian dengan Siswa – Siswi Murid TKI Nurul Hasanah

Nama Lembaga : TKI. Nurul - Hasanah
 Nama Anak : Aquna
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang kamu sukai di Sekolah?	besar sama mewarnai
2.	Apakah kamu suka memberi salam kepada guru-guru serta teman-teman baik didalam atau diluar sekolah?	Suka
3.	Apakah kamu suka membantu ibumu dirumah?	Suka
4.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu dalam kesulitan?	bantu
5.	Apakah kamu suka mengerjakan PR dari ibu Guru di sekolah?	Suka
6.	Apakah kamu senang bermain bersama teman-temanmu?	Senang

Nama: Quena

No	NILAI-NILAI KARAKTER	INDIKATOR KEBERHASILAN	BB	MB	BSH	BSB
1.	Tanggung Jawab	Anak mengembalikan benda pada tempatnya				✓
		Anak menyelesaikan tugas yang diberikan				✓
2.	Tolong Menolong	Anak membantu teman nya yang kesulitan				✓
		Membantu orang tuanya dirumah				✓
3.	Mandiri	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri			✓	
		Anak terbiasa makan sendiri				✓
4.	Cinta dan kasih sayang	anak berbagi				✓
		anak bermain bersama				✓
5.	kepedulian	Anak bergembira bila mendengar berita yang menyenangkan			✓	
6.	Berani	Anak berani bertanya			✓	
		Anak berani menceritakan pengalamannya			✓	
7.	Kerja keras	Anak melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh				✓

Lampiran 5

Foto Sesi Wawancara dengan Murid dan Wali Murid



Foto Kegiatan Mendongeng



Foto Observasi

